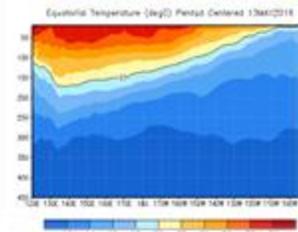
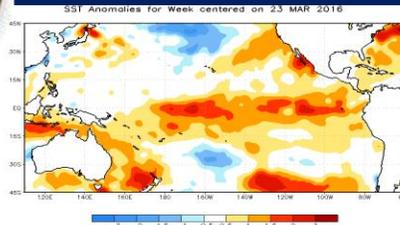
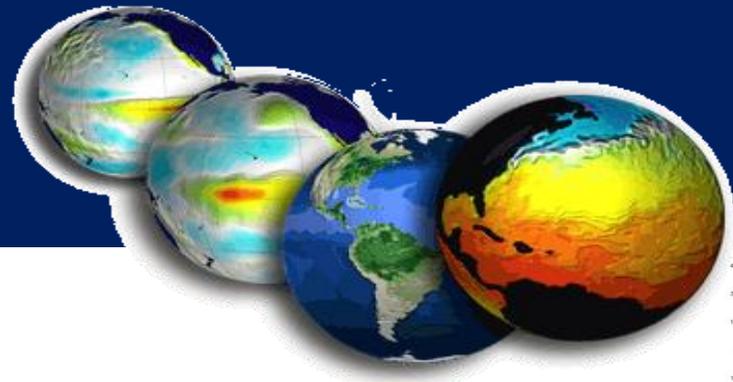




ANALISIS DINAMIKA **ATMOSFER - LAUT** DAN PREDIKSI CURAH HUJAN **Juni – November 2024**

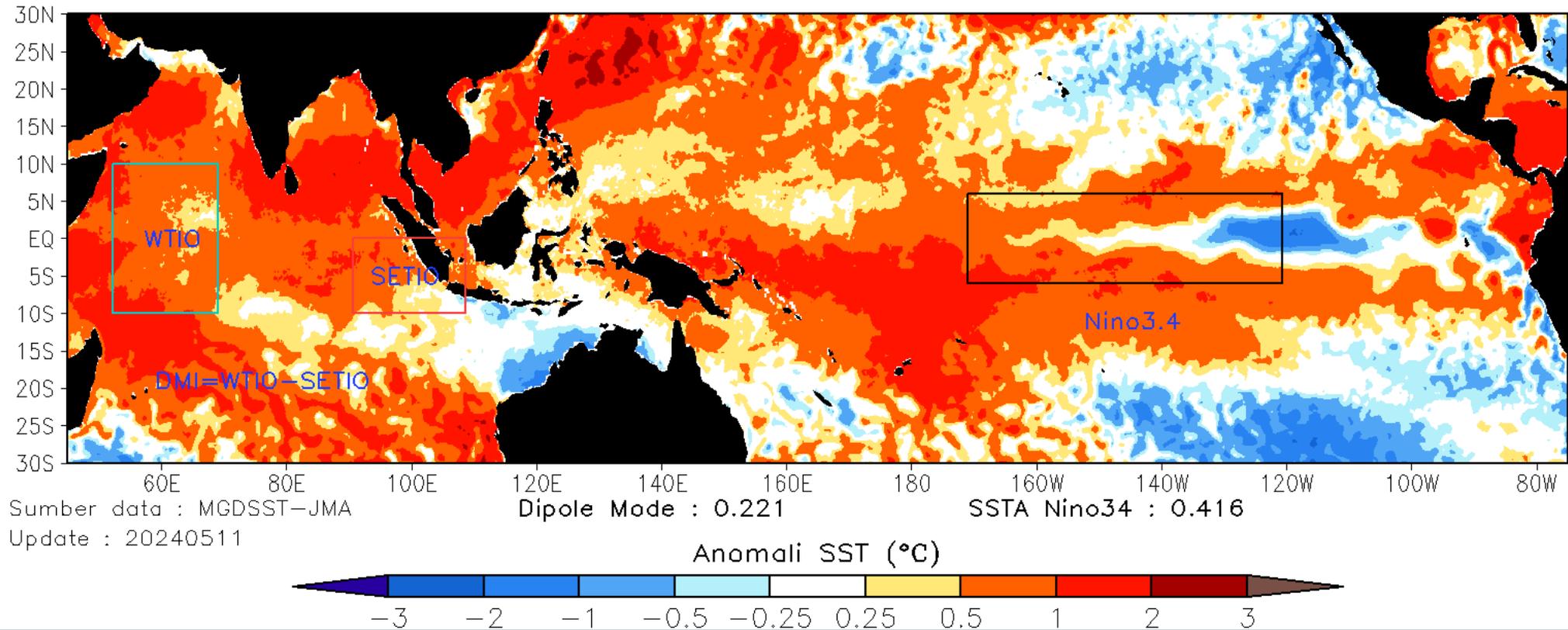


Update Dasarian I Mei 2024

BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM
PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM - KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

ANALISIS ANOMALI SUHU MUKA LAUT

Anomali Suhu Muka Laut Dasarian I Mei 2024

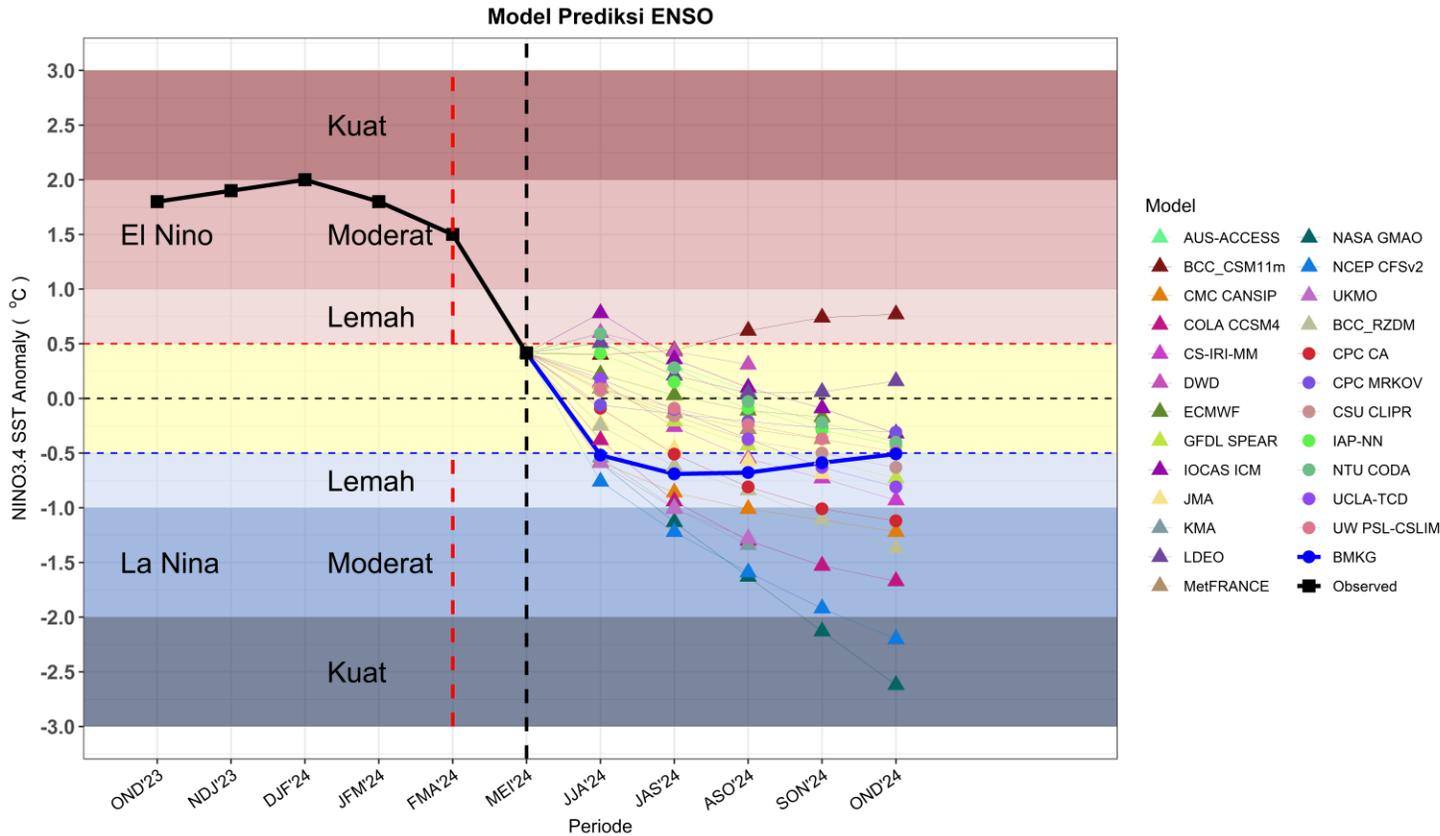


Indeks Dipole Mode: +0.22; Indeks Nino3.4: +0.41

Anomali SST di Samudra Hindia menunjukkan kondisi *Indian Ocean Dipole (IOD)* netral (indeks +0.22). Anomali SST di **wilayah Nino3.4** menunjukkan ENSO netral (indeks +0.41) kondisi ini menunjukkan El Nino secara gradual terus turun dari periode sebelumnya.

ANALISIS & PREDIKSI ENSO

(PEMUTAKHIRAN DASARIAN I MEI 2024)



□ Indeks ENSO dasarian I Mei 2024 sebesar **+0.41** (Kondisi Netral)

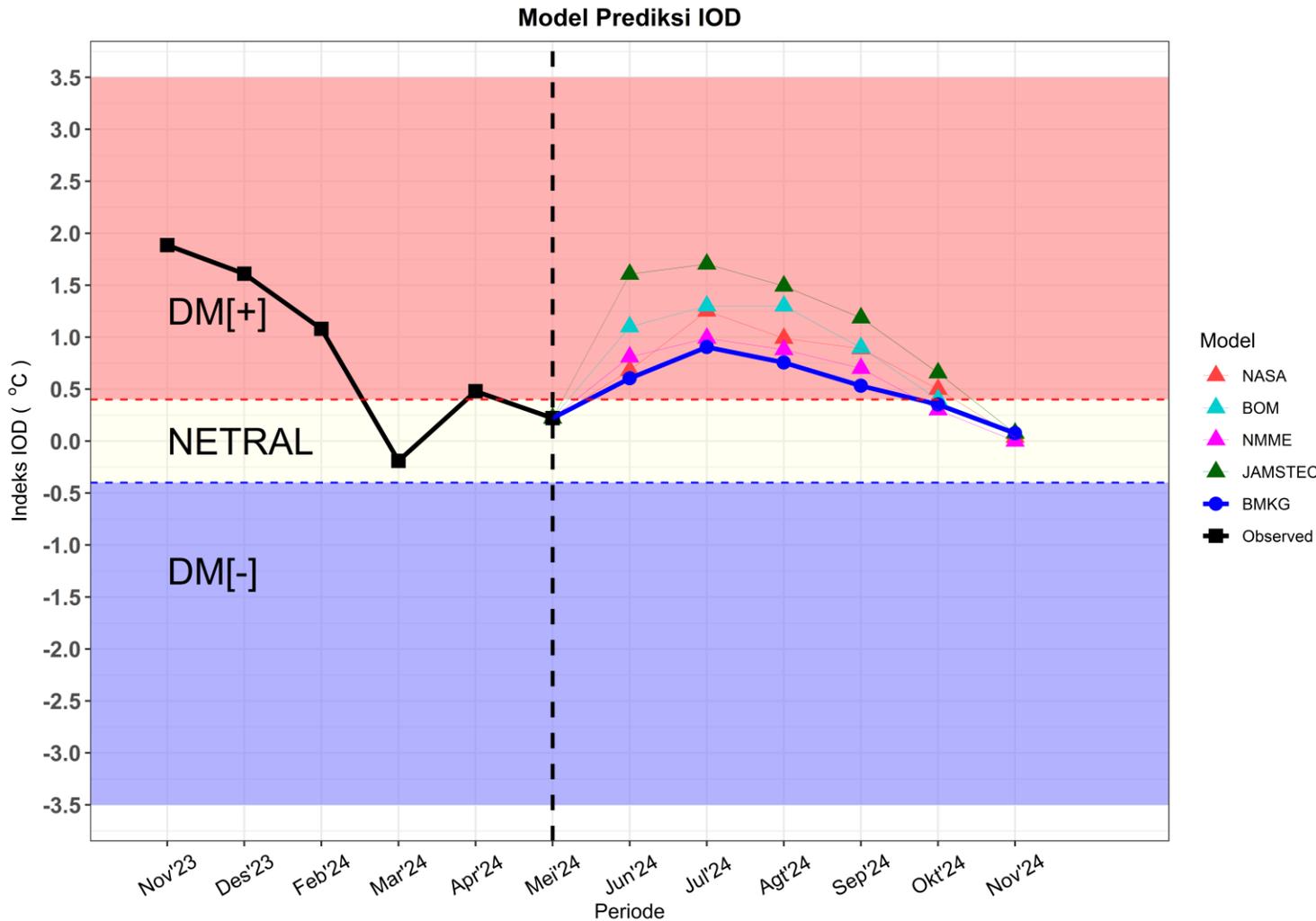
□ BMKG dan beberapa Pusat Iklim Dunia memprediksi **El-Niño** secara gradual akan beralih menjadi **Netral** mulai Mei-Juni-Juli (MJJ) 2024.

Prediksi ENSO BMKG

Periode	JJA'24	JAS'24	ASO'24	SON'24	OND'24
Prediksi	-0.52	-0.69	-0.68	-0.59	-0.51

ANALISIS & PREDIKSI IOD

(PEMUTAKHIRAN DASARIAN I MEI 2024)



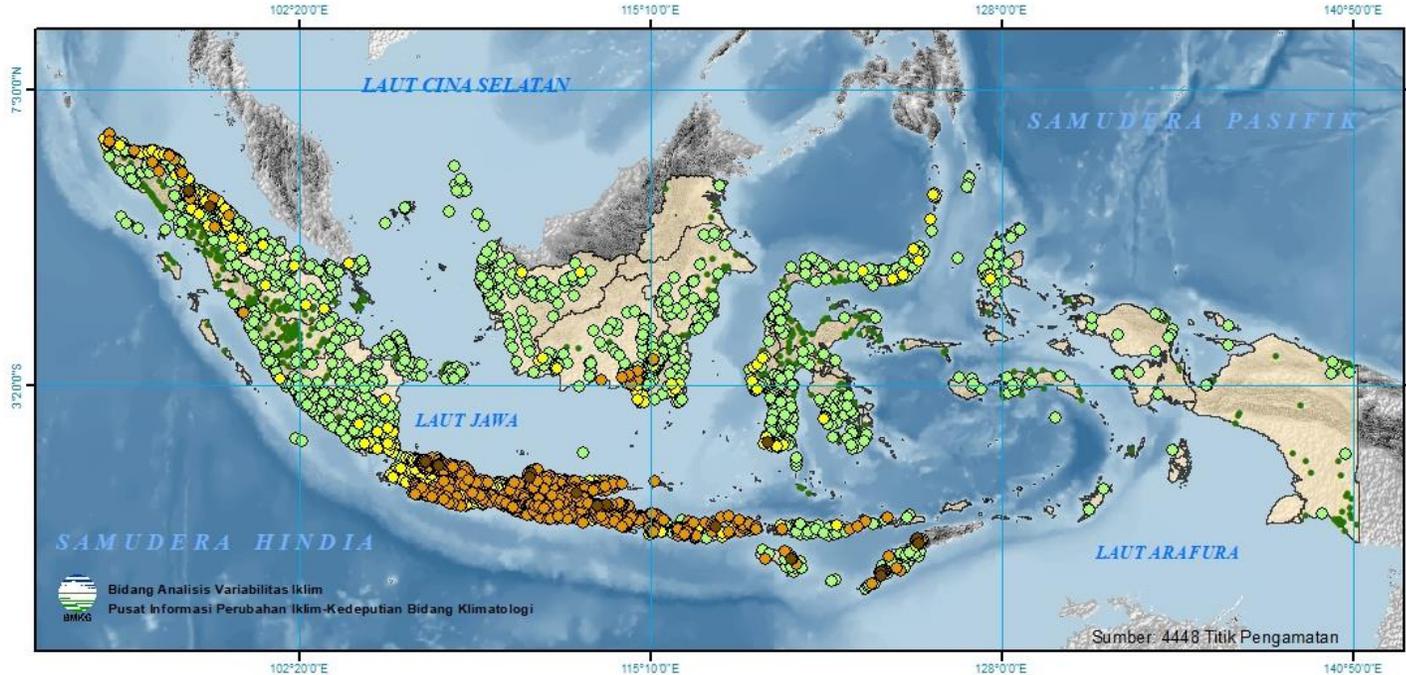
□ Indeks IOD pada dasarian I Mei 2024 sebesar **+0.22** (Kondisi Netral)

□ BMKG dan beberapa Pusat Iklim Dunia memprediksi **IOD Positif** akan berlangsung hingga September 2024 dan kemudian Netral hingga akhir tahun 2024.

Prediksi IOD BMKG

JUN'24	JUL'24	AGT'24	SEP'24	OKT'24	NOV'24
0.60	0.90	0.75	0.53	0.35	0.07

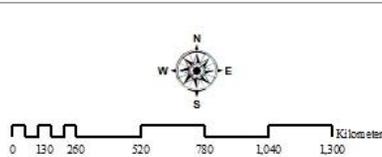
MONITORING HARI TANPA HUJAN (PEMUTAKHIRAN: DASARIAN I MEI 2024)



Sebagian besar wilayah Indonesia termonitor masih mengalami hujan dan Hari Tanpa Hujan (HTH) kategori Sangat Pendek (**1-5 hari**).

HTH kategori **Panjang (21-30 hari)** terjadi di wilayah Sumatra Utara, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur dan Sulawesi Selatan.

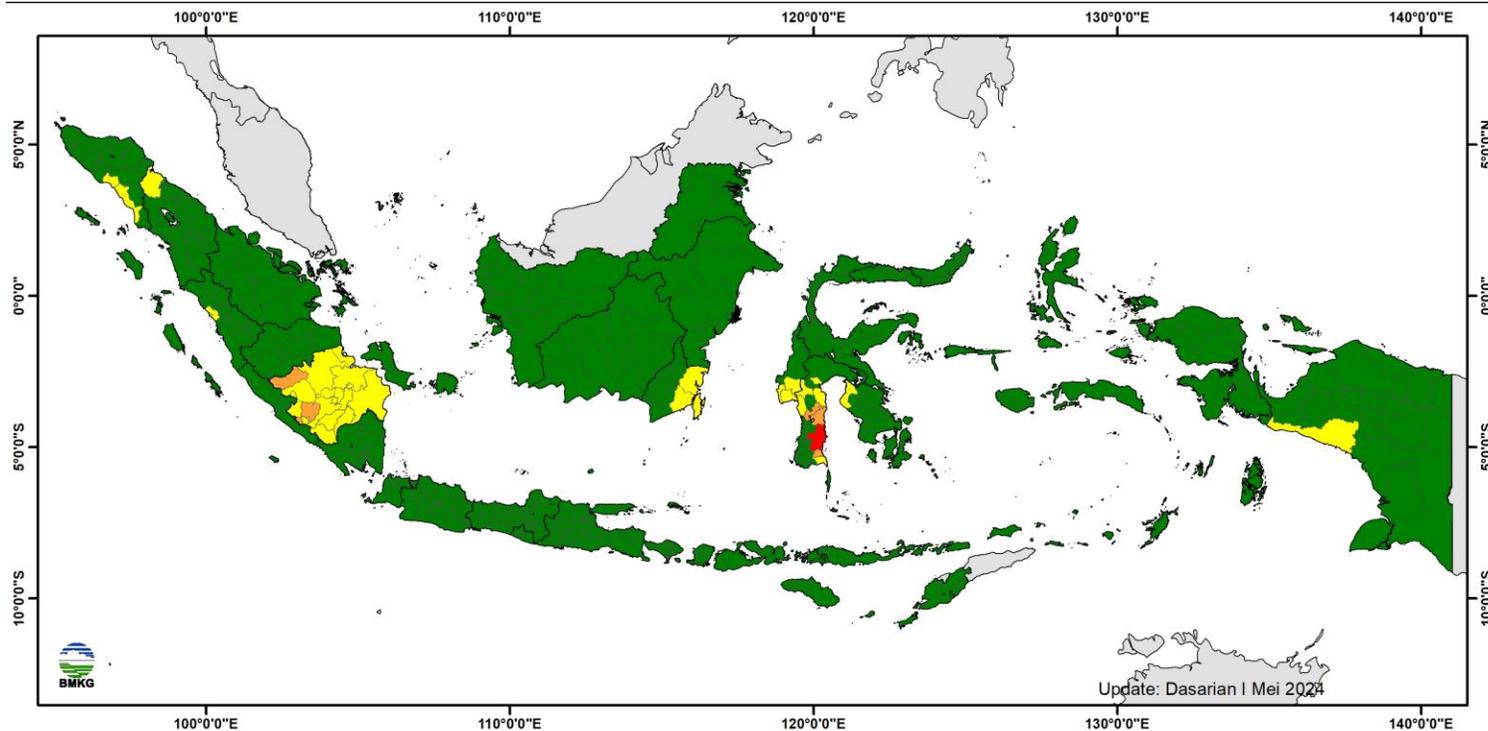
HTH terpanjang terjadi di **Kebun Benih Kalinyamatan, Jawa Tengah** selama **30 hari**.

<p>MONITORING HARI TANPA HUJAN BERTURUT-TURUT MONITORING OF CONSECUTIVE NO RAIN DAYS</p> <p>UPDATED 10 MEI 2024</p> <p>INDONESIA</p> 	<p>KLASIFIKASI (Jumlah Hari) Classification (Days)</p> <ul style="list-style-type: none"> 1 - 5 ● Sangat Pendek (Very Short) 6 - 10 ● Pendek (Short) 11 - 20 ● Menengah (Moderate) 21 - 30 ● Panjang (Long) 31 - 60 ● Sangat Panjang (Very Long) > 60 ● Ekstrem Panjang (Extremely Long) ● Masih ada hujan s/d updating (No Drought) 	<p>KETERANGAN (LEGEND)</p> <p>— Batas Propinsi (Province Boundary)</p> 
--	--	--

Pemutakhiran berikutnya 20 Mei 2024
Next update 20 May 2024

PERINGATAN DINI CURAH HUJAN TINGGI

PEMUTAKHIRAN : 10 MEI 2024, BERLAKU UNTUK DASARIAN II MEI 2024



Peringatan Dini
Curah Hujan Tinggi Berlaku untuk Dasarian II
Mei 2024, pada klasifikasi:

Waspada: Beberapa kabupaten/kota di Provinsi **Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku dan Papua.**

Siaga: Beberapa kabupaten/kota di Provinsi **Sumatera Selatan dan Sulawesi Selatan.**

Awat : Beberapa kabupaten/kota di Provinsi **Sulawesi Selatan.**

PETA PERINGATAN DINI CURAH HUJAN TINGGI

Berlaku: DASARIAN II MEI 2024



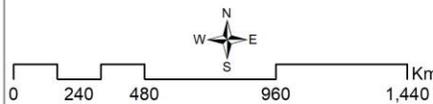
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

KLASIFIKASI

-  Tidak Ada Peringatan
-  Waspada
-  Siaga
-  Awat

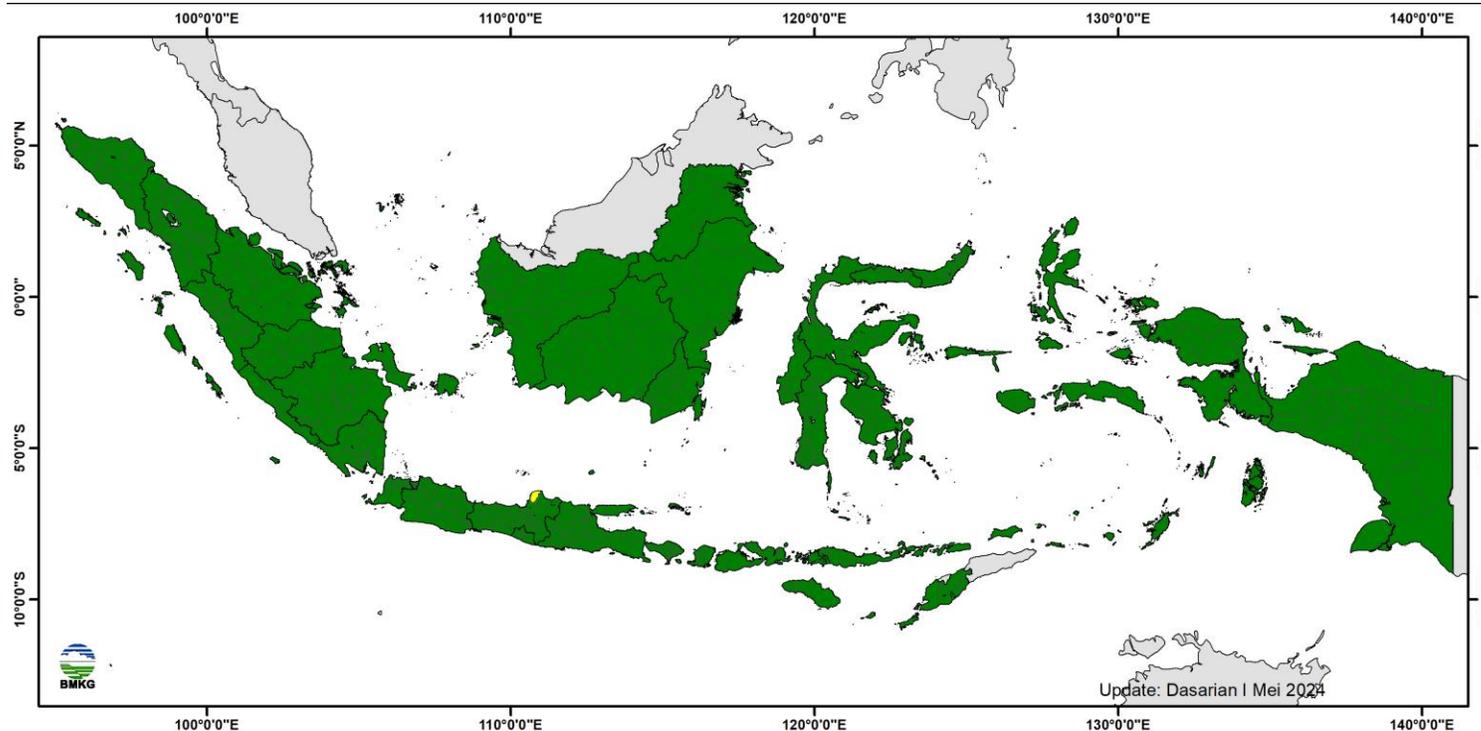
KETERANGAN (LEGEND)

-  Luar Indonesia
-  Batas Provinsi
-  Batas Kabupaten



PERINGATAN DINI KEKERINGAN METEOROLOGIS

PEMUTAKHIRAN : 10 MEI 2024, BERLAKU UNTUK DASARIAN II MEI 2024

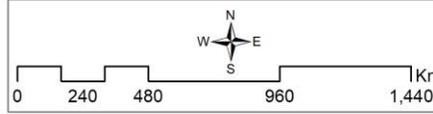


Peringatan Dini Kekeringan Meteorologis berlaku untuk Dasarian II Mei 2024 pada klasifikasi:

Waspada: Kab. Jepara, Jawa Tengah

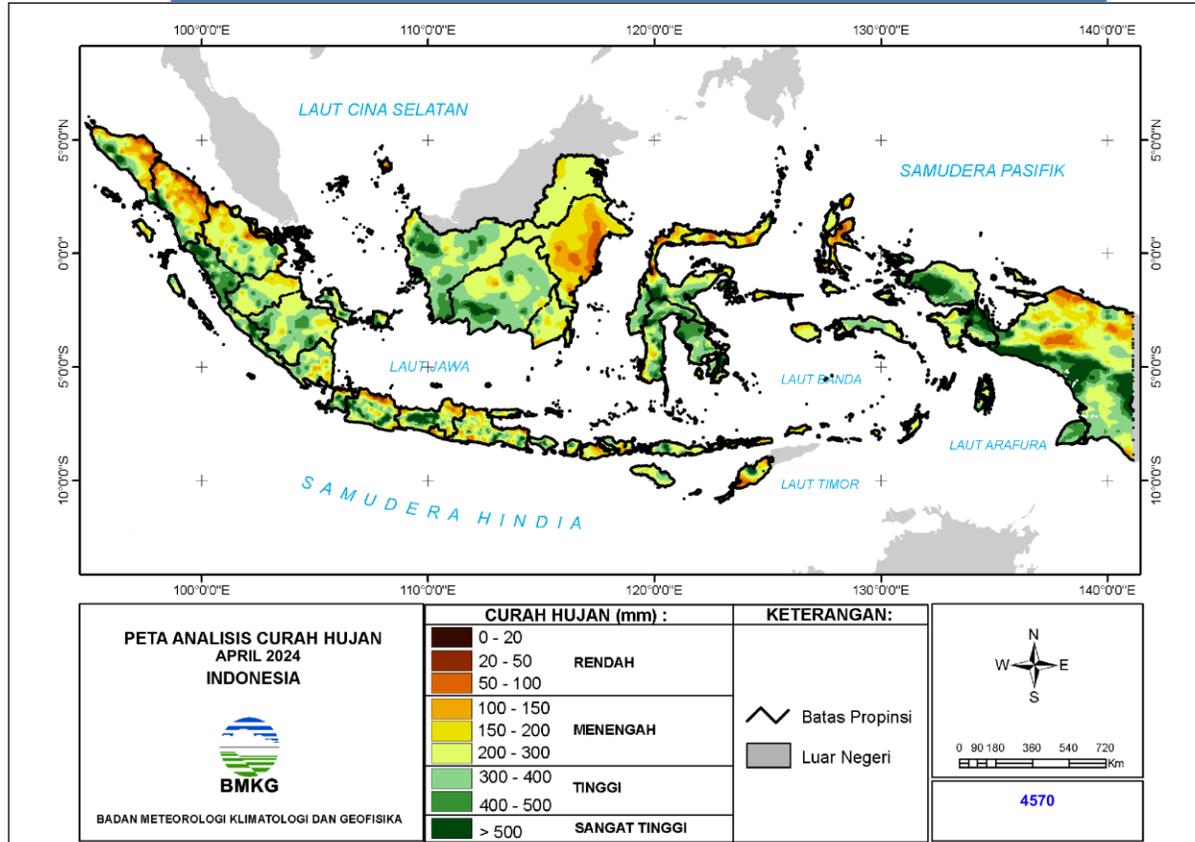
Siaga: Tidak Ada

Awat: Tidak ada

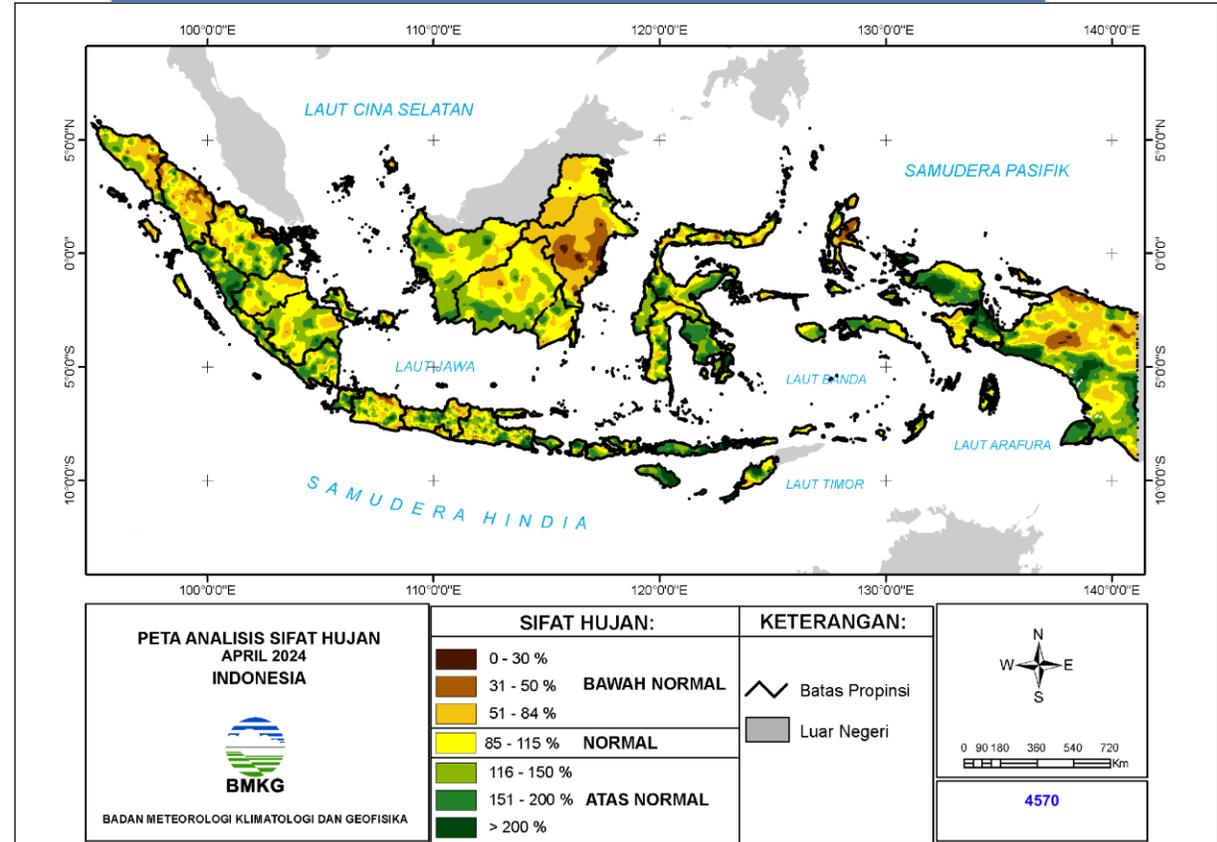
<p>PETA PERINGATAN DINI KEKERINGAN METEOROLOGIS Berlaku: DASARIAN II MEI 2024</p>  <p>BMKG BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA</p>	<p>KLASIFIKASI</p> <ul style="list-style-type: none">■ Tidak Ada Peringatan■ Waspada■ Siaga■ Awat	<p>KETERANGAN (LEGEND)</p> <ul style="list-style-type: none">■ Luar Indonesia Batas Provinsi Batas Kabupaten  <p>0 240 480 960 1,440 Km</p>
--	---	---

ANALISIS CURAH DAN SIFAT HUJAN BULAN APRIL 2024

Analisis Curah Hujan Bulanan – April 2024



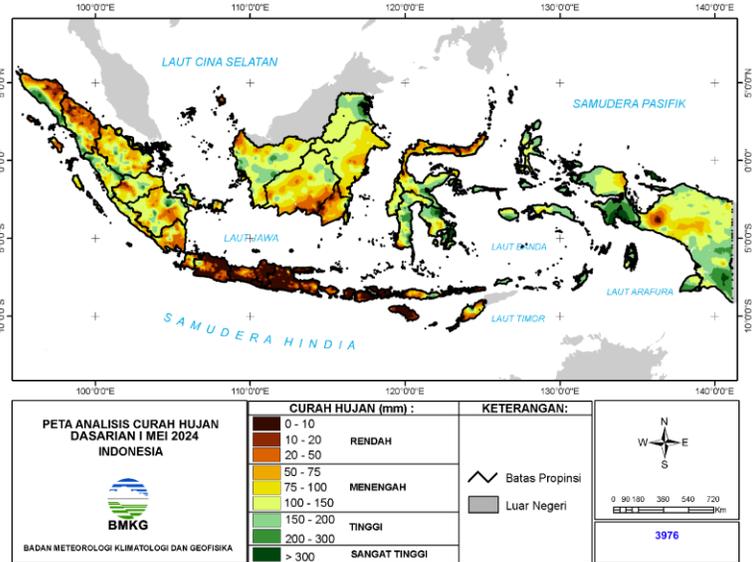
Analisis Sifat Hujan Bulanan – April 2024



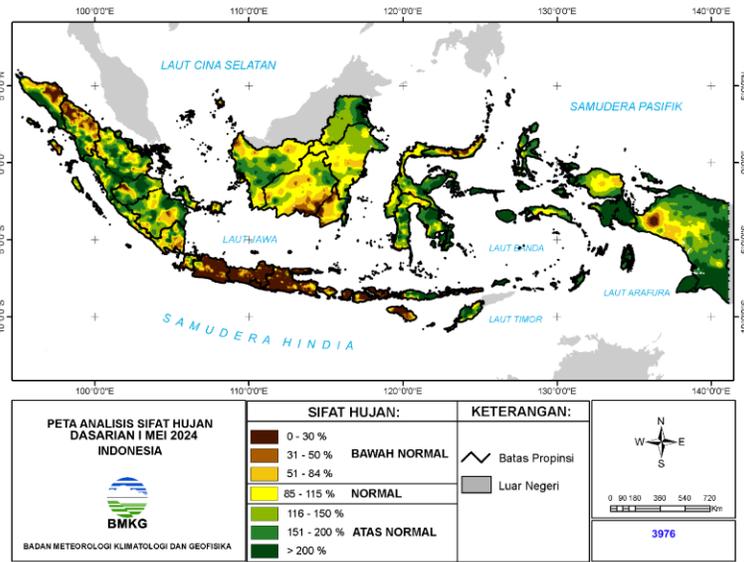
Umumnya curah hujan pada April 2024 berada kriteria menengah (100 – 300 mm/bulan) hingga sangat tinggi (>300 mm/bulan). Curah hujan rendah (<100 mm/bulan) terjadi di sebagian Aceh bagian timur, sebagian Sumatera Utara, sebagian kecil Riau, sebagian kecil Lampung, sebagian kecil Banten bagian utara, sebagian kecil Jawa Barat bagian utara, sebagian kecil Jawa Tengah, sebagian DI Yogyakarta, sebagian kecil Jawa Timur, sebagian kecil NTB, sebagian kecil NTT, sebagian Kalimantan Timur, sebagian Sulawesi Tengah bagian utara, sebagian Gorontalo bagian tengah, sebagian Sulawesi Utara, sebagian Maluku Utara, dan sebagian Papua Tengah. Sifat hujan pada April 2024 berkisar Normal – Atas Normal. Sifat hujan Bawah Normal terjadi di sebagian Aceh bagian timur hingga selatan, sebagian besar Sumatera Utara, sebagian kecil Riau, sebagian kecil Jambi, sebagian kecil Sumatra Selatan, sebagian kecil Lampung, sebagian Jawa Barat bagian utara, sebagian kecil Jawa Tengah, sebagian DI Yogyakarta, sebagian kecil Jawa Timur, sebagian kecil NTB, sebagian kecil NTT, sebagian kecil Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah bagian tengah, sebagian kecil Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, sebagian Kalimantan Utara, sebagian Sulawesi Selatan, sebagian kecil Sulawesi Tengah, Gorontalo bagian tengah, Sulawesi Utara bagian tengah, Maluku Utara, dan sebagian Papua Tengah.

ANALISIS CURAH DAN SIFAT HUJAN DASARIAN I MEI 2024

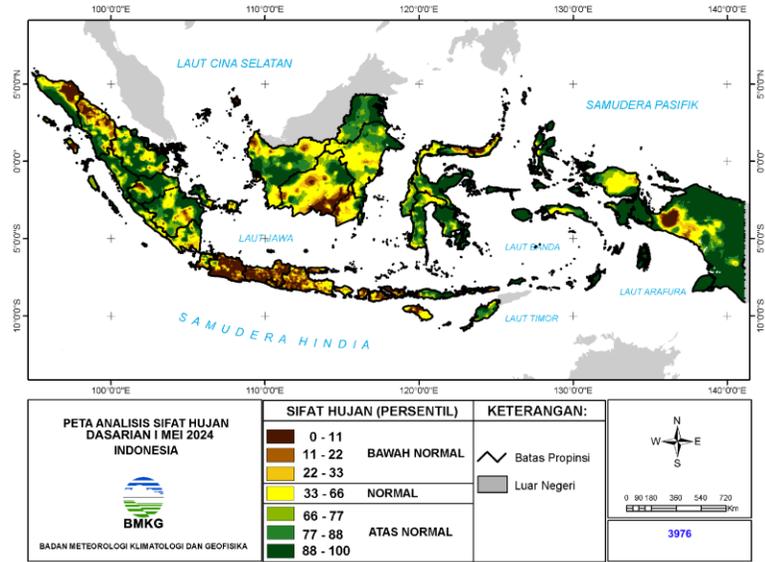
Analisis Curah Hujan Dasarian – I MEI 2024



Analisis Sifat Hujan Dasarian – I MEI 2024



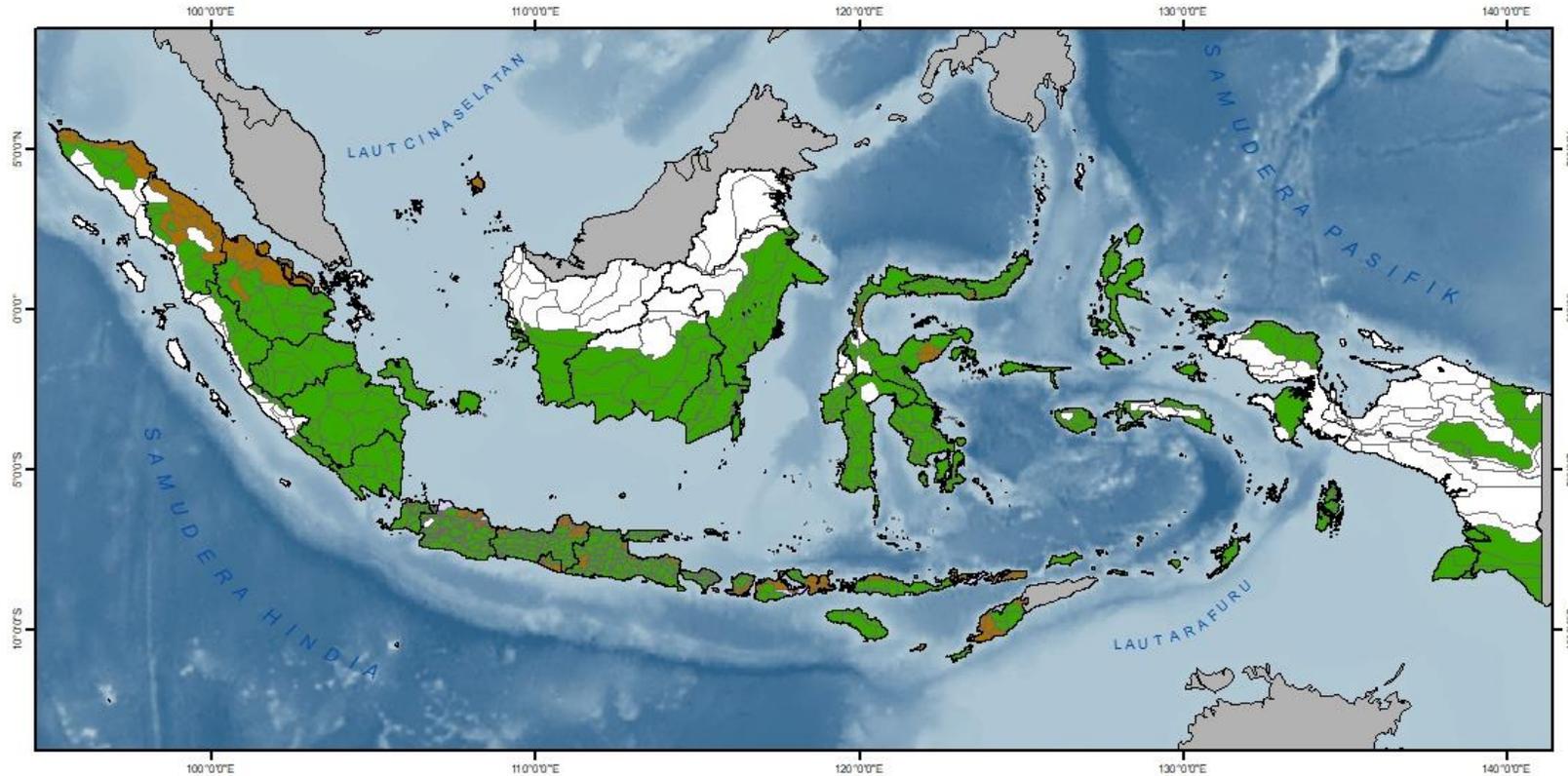
Analisis Sifat Hujan Dasarian (Persentile) – I MEI 2024



Curah hujan pada Dasarian I Mei 2024 bervariasi dari kriteria rendah (18%), menengah (58%) dan tinggi-sangat tinggi (23%). Kriteria curah hujan rendah terjadi di sebagian Aceh, sebagian Sumatra Utara, sebagian Riau, sebagian Kepulauan Riau, sebagian kecil Sumatra Barat, sebagian Jambi, sebagian Sumatra Selatan, sebagian Bangka Belitung, sebagian Lampung, sebagian kecil Bengkulu, sebagian Banten, DKI Jakarta, sebagian Jawa Barat, sebagian Jawa Tengah, sebagian DIY, sebagian Jawa Timur, sebagian kecil Kalimantan Barat, sebagian Kalimantan Tengah, sebagian Kalimantan Selatan, sebagian Kalimantan Timur, sebagian Bali, sebagian besar NTB, sebagian NTT, sebagian Sulawesi Utara, sebagian Gorontalo, sebagian Sulawesi Tengah, sebagian kecil Sulawesi Selatan, sebagian kecil Sulawesi Tenggara, sebagian Papua Barat dan sebagian Papua.

Sifat hujan pada Dasarian I Mei 2024 bervariasi Bawah Normal (24%), Normal (18%) dan Atas Normal (58%). Sifat Hujan Bawah Normal terjadi di sebagian Aceh, sebagian Sumatra Utara, sebagian kecil Riau, sebagian kecil Kepulauan Riau, sebagian kecil Sumatra Barat, sebagian Jambi, sebagian Sumatra Selatan, sebagian Lampung, sebagian Bangka Belitung, sebagian Banten dan DKI Jakarta, sebagian Jawa Barat, sebagian Jawa Tengah, DIY, sebagian Jawa Timur, sebagian kecil Kalimantan Barat, sebagian Kalimantan Tengah, sebagian Kalimantan Selatan, sebagian Kalimantan Timur, sebagian Bali, sebagian NTB, sebagian NTT, sebagian Sulawesi Utara, sebagian Gorontalo, sebagian kecil Sulawesi Tengah, sebagian kecil Sulawesi Selatan, sebagian Papua Barat dan sebagian Papua.

ANALISIS PERKEMBANGAN MUSIM KEMARAU 2024



**PERKEMBANGAN
AWAL MUSIM KEMARAU 2024
699 ZONA MUSIM DI INDONESIA**
Update Dasarian I MEI 2024

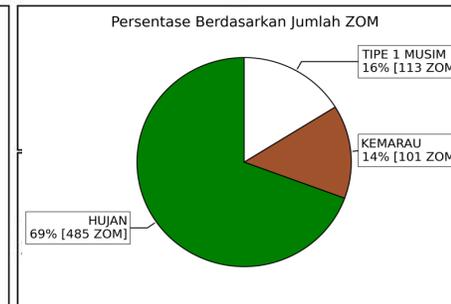


BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

KETERANGAN

----- Batas ZOM □ Tipe 1 Musim

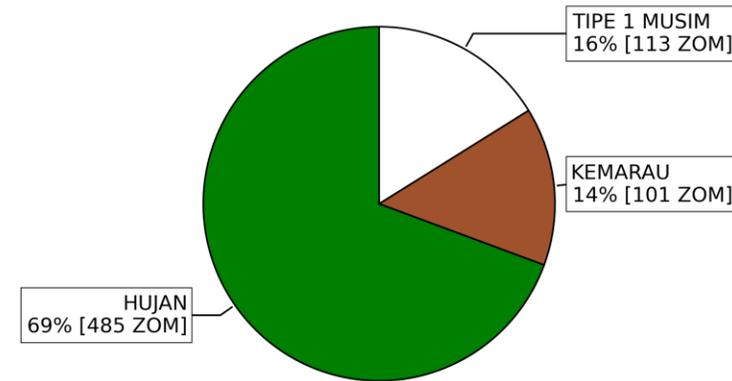
■ Wilayah yang Mengalami Musim Hujan
■ Wilayah yang Mengalami Musim Kemarau



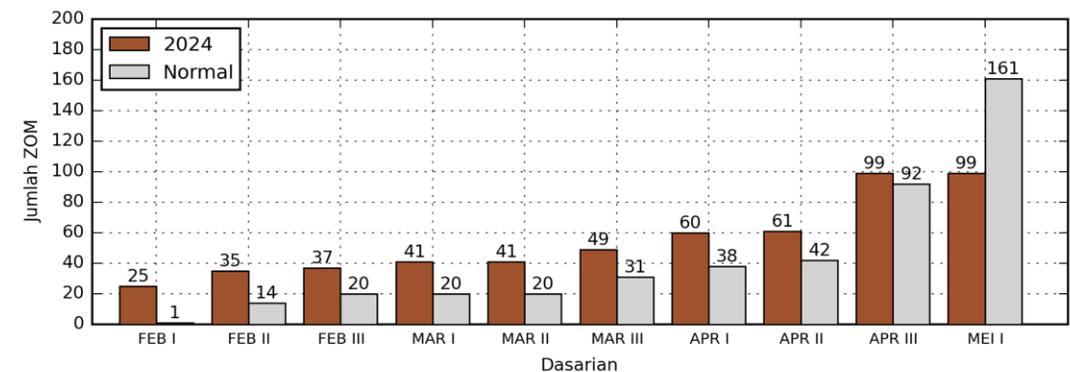
PERSENTASE WILAYAH YANG MEMASUKI MUSIM KEMARAU 2024 (BERDASARKAN JUMLAH ZOM)

PULAU	JUMLAH ZOM	HUJAN	KEMARAU	TIPE 1 MUSIM
SUMATERA	156	91	34	31
JAWA	193	163	29	1
KALIMANTAN	67	42	2	23
BALI	20	18	2	0
NTB	27	11	16	0
NTT	28	17	11	0
SULAWESI	104	88	7	9
MALUKU	40	34	0	6
PAPUA	64	21	0	43
TOTAL	699	485	101	113
%TOTAL	100%	69%	14%	16%

Persentase Berdasarkan Jumlah ZOM

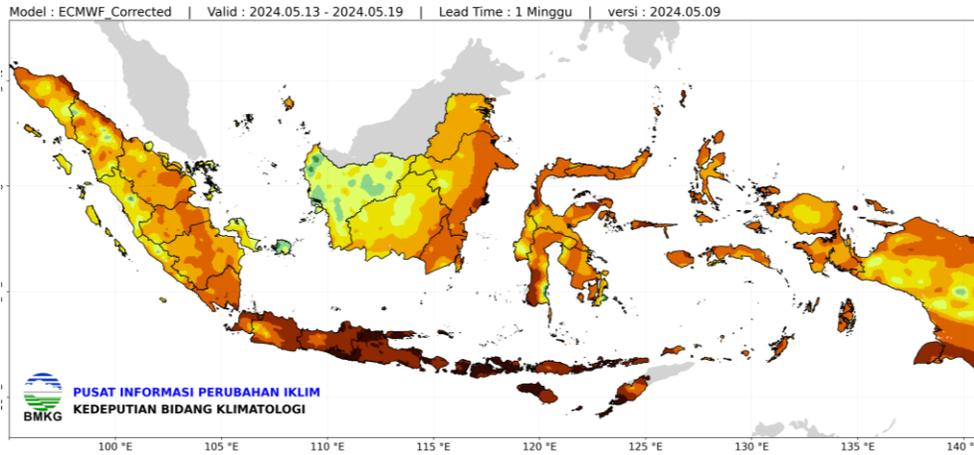


Analisis Awal Musim Kemarau dan Normal Awal Musim Kemarau

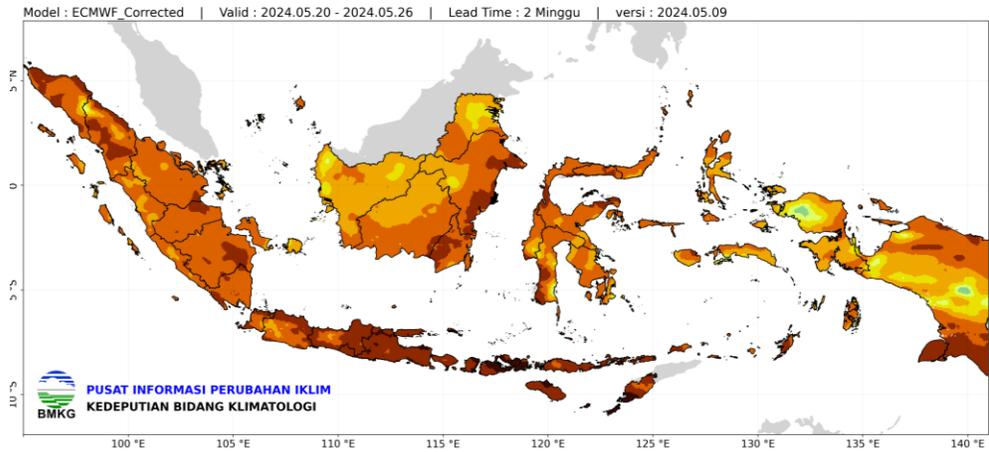


PREDIKSI DETERMINISTIK CURAH HUJAN MINGGUAN

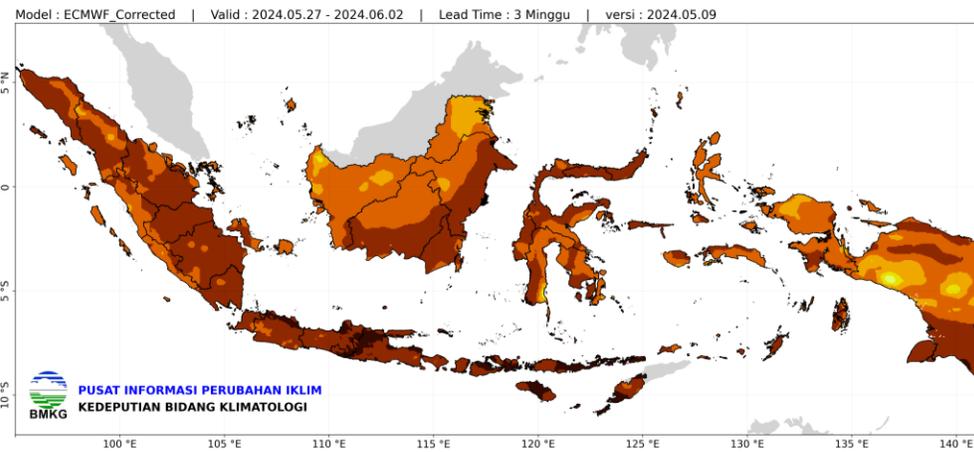
Prediksi Total Curah Hujan Minggu Ke-3 Mei 2024



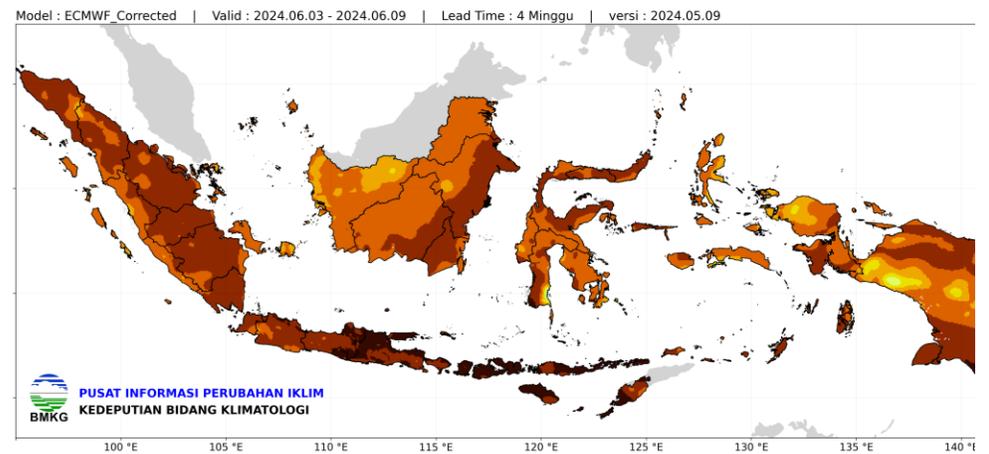
Prediksi Total Curah Hujan Minggu Ke-4 Mei 2024



Prediksi Total Curah Hujan Minggu Ke-5 Mei 2024



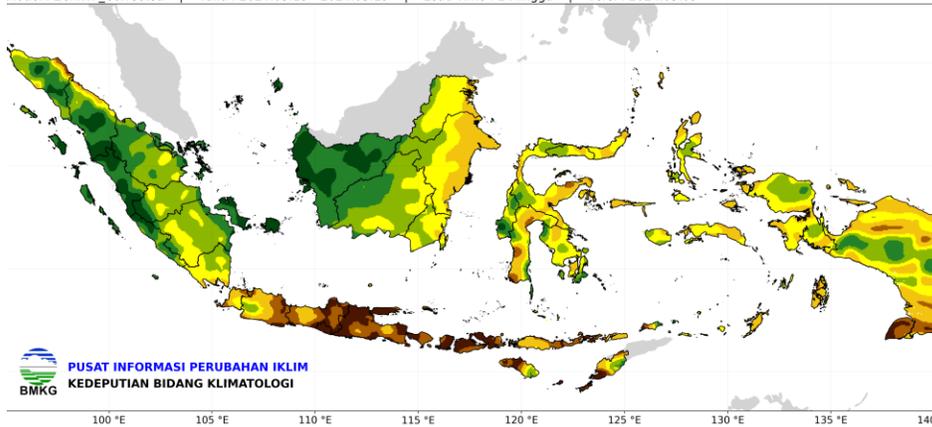
Prediksi Total Curah Hujan Minggu Ke-1 Juni 2024



PREDIKSI DETERMINISTIK SIFAT HUJAN MINGGUAN

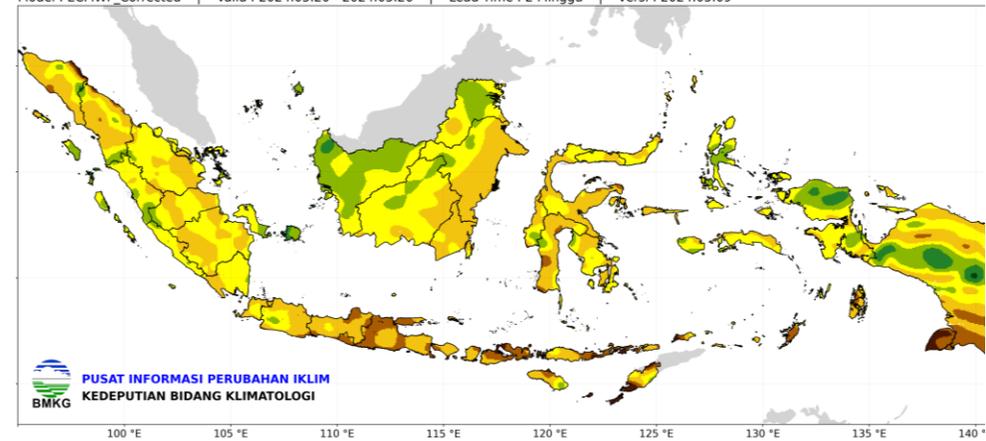
Prediksi Sifat Hujan Minggu Ke-3 Mei 2024

Model : ECMWF_Corrected | Valid : 2024.05.13 - 2024.05.19 | Lead Time : 1 Minggu | versi : 2024.05.09



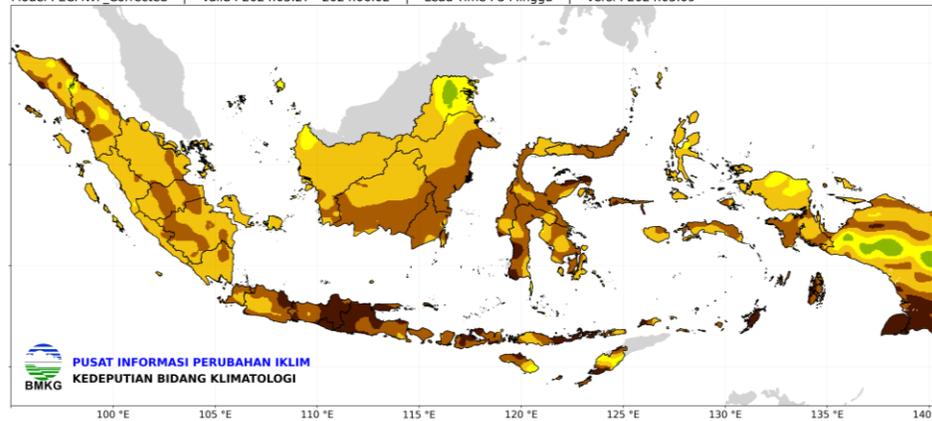
Prediksi Sifat Hujan Minggu Ke-4 Mei 2024

Model : ECMWF_Corrected | Valid : 2024.05.20 - 2024.05.26 | Lead Time : 2 Minggu | versi : 2024.05.09



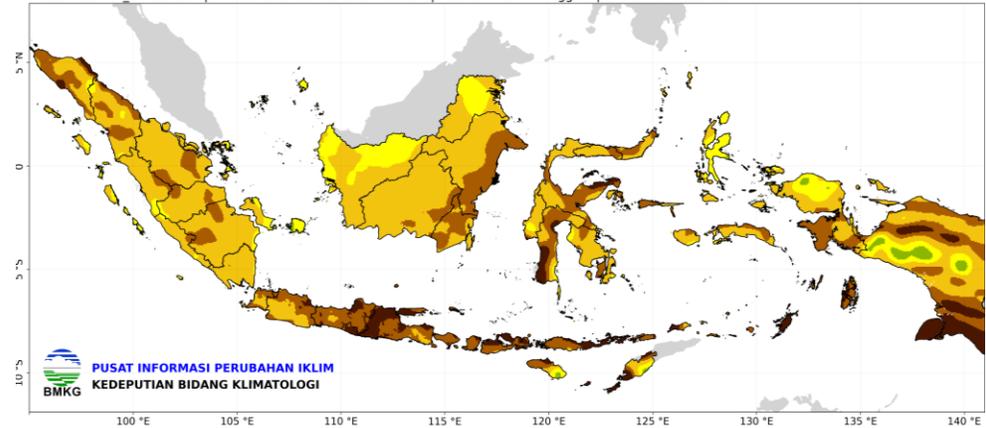
Prediksi Sifat Hujan Minggu Ke-5 Mei 2024

Model : ECMWF_Corrected | Valid : 2024.05.27 - 2024.06.02 | Lead Time : 3 Minggu | versi : 2024.05.09



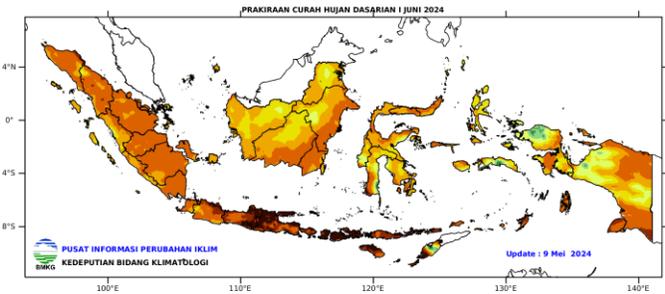
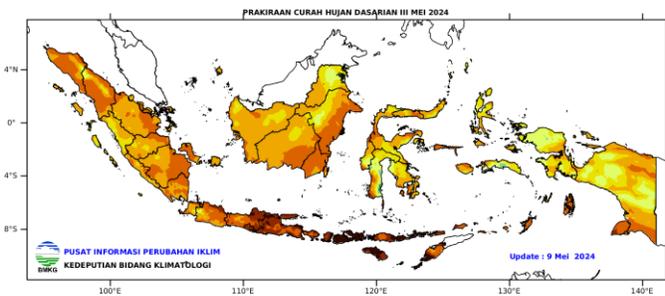
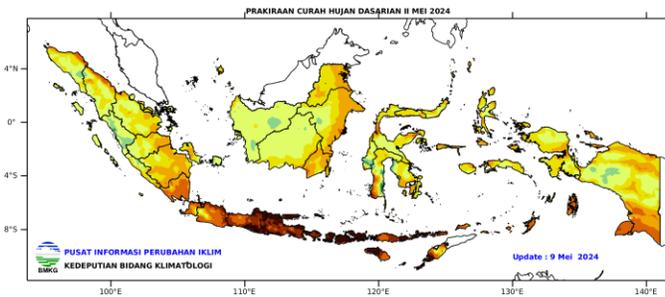
Prediksi Sifat Hujan Minggu Ke-1 Juni 2024

Model : ECMWF_Corrected | Valid : 2024.06.03 - 2024.06.09 | Lead Time : 4 Minggu | versi : 2024.05.09



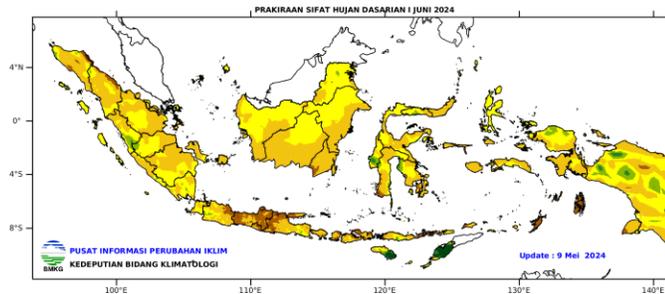
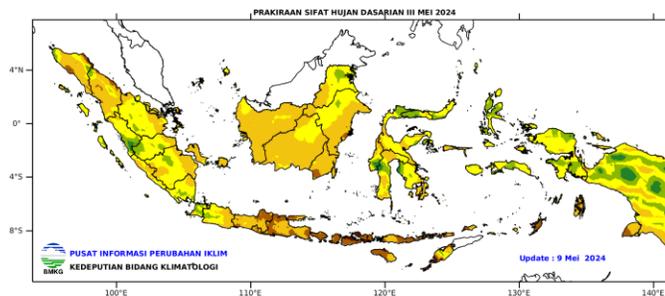
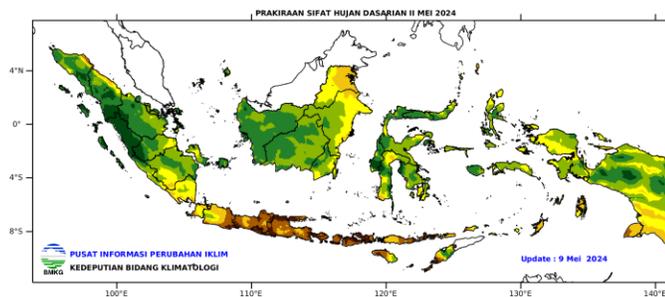
PREDIKSI HUJAN DASARIAN

PREDIKSI CH DASARIAN



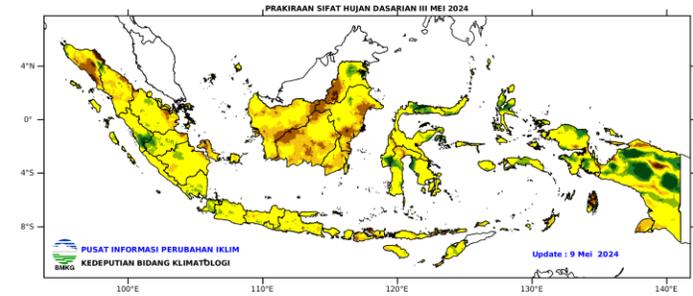
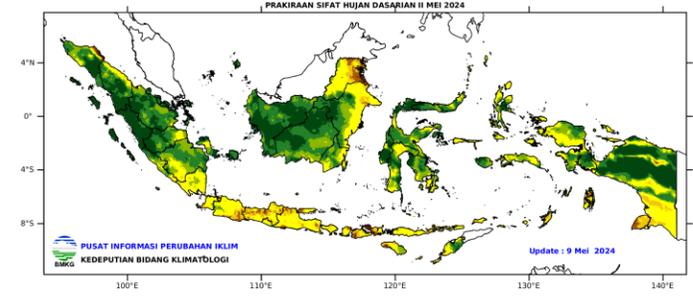
CURAH HUJAN (mm):			
0 - 10	50 - 75	150 - 200	TINGGI
10 - 20	75 - 100	200 - 300	SANGAT TINGGI
20 - 50	100 - 150		
			MENENGAH
			RENDAH

PREDIKSI SH DASARIAN (%)



SIFAT HUJAN (%):			
0 - 30 %	85 - 115 %	116 - 150 %	NORMAL
31 - 50 %		151 - 200 %	ATAS NORMAL
51 - 84 %		> 200 %	
			BAWAH NORMAL

PREDIKSI SH DASARIAN (Persentil)



SIFAT HUJAN (Persentil):			
0 - 11	33 - 66	66 - 77	NORMAL
11 - 22		77 - 88	ATAS NORMAL
22 - 33		88 - 100	
			BAWAH NORMAL

MEI II - 2024

MEI III - 2024

JUN I - 2024

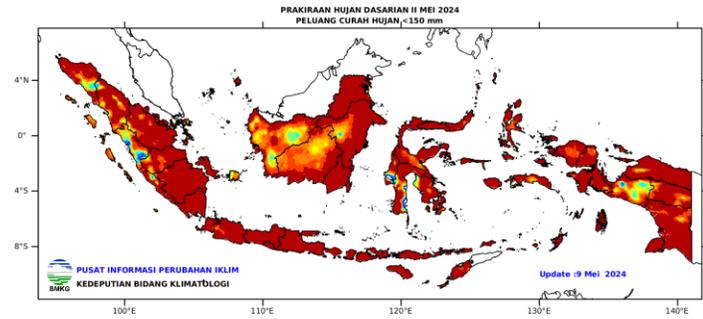
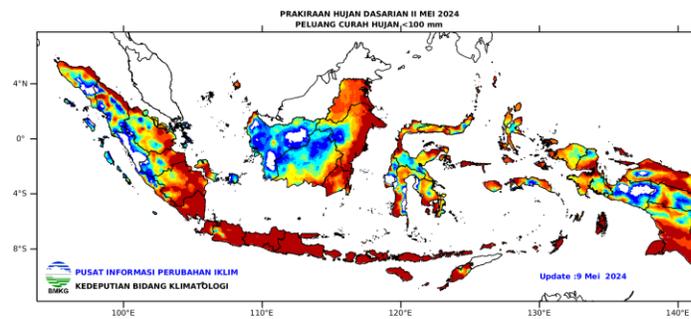
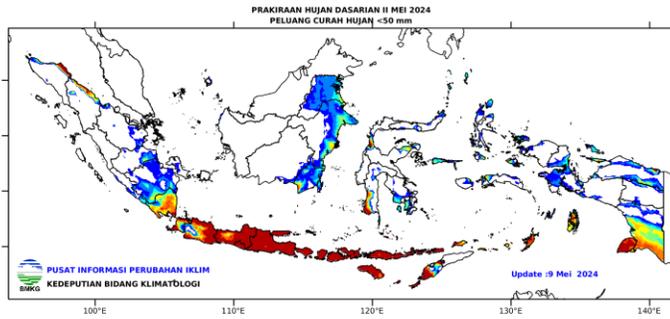
PREDIKSI PELUANG HUJAN DASARIAN

PELUANG HUJAN <50mm

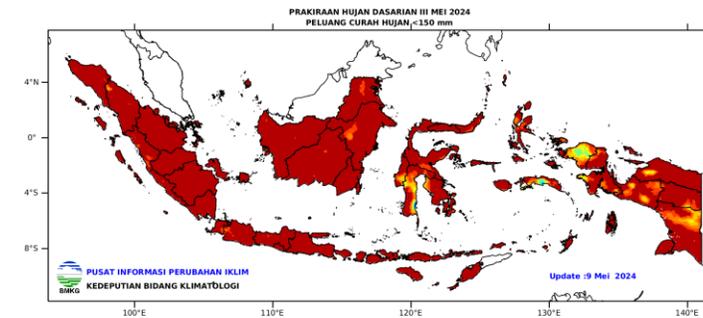
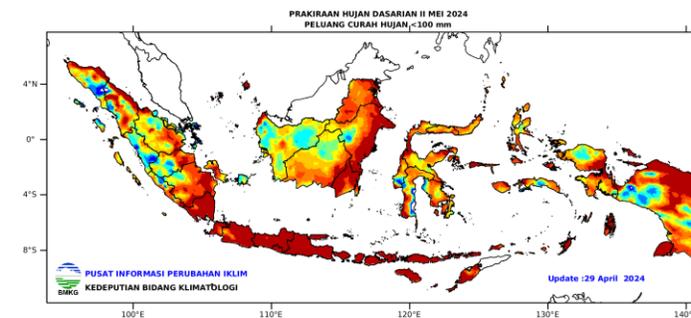
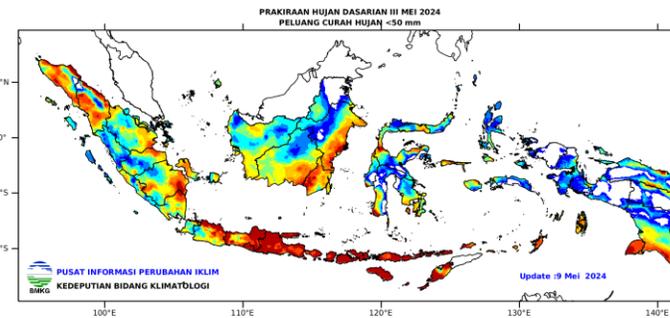
PELUANG HUJAN <100mm

PELUANG HUJAN <150mm

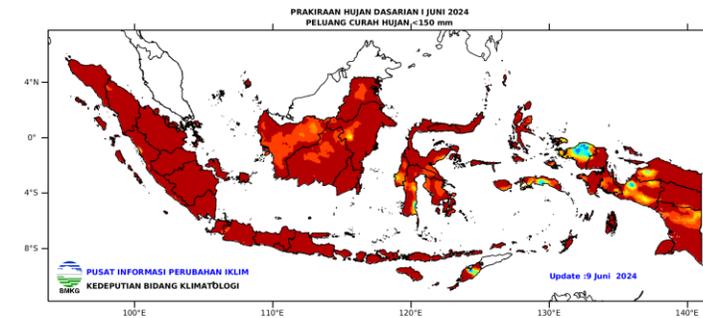
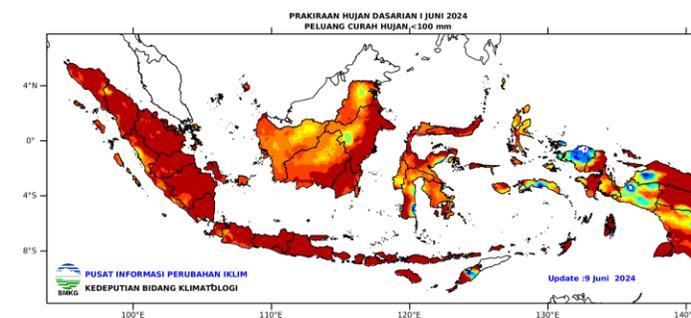
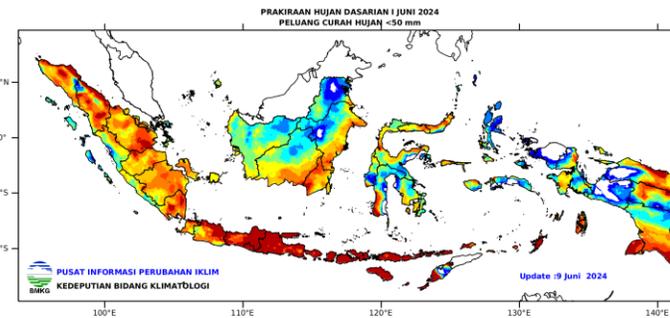
MEI - II 2024



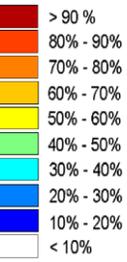
MEI - III 2024



JUN - I 2024



PELUANG :



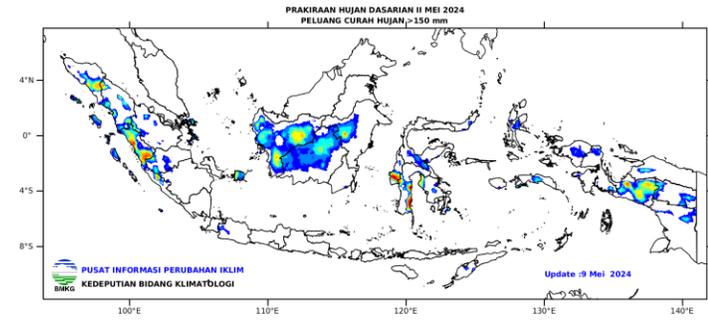
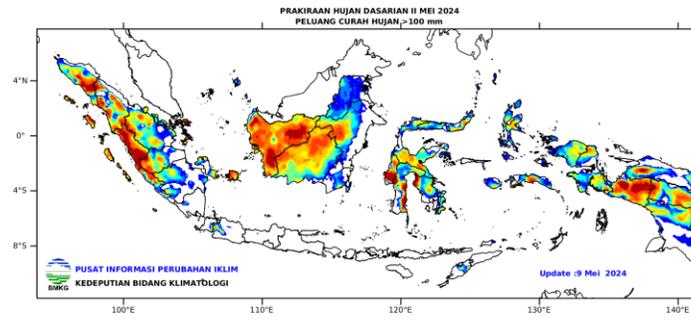
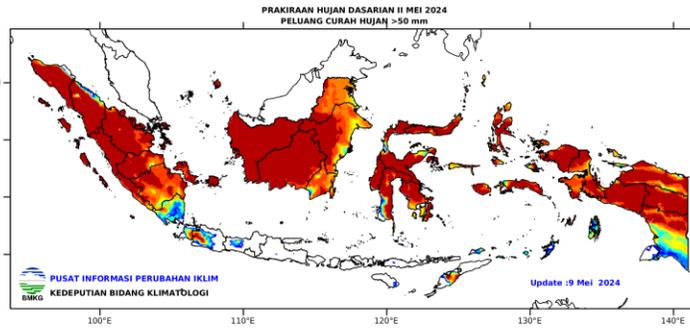
PREDIKSI PELUANG HUJAN DASARIAN

PELUANG HUJAN >50mm

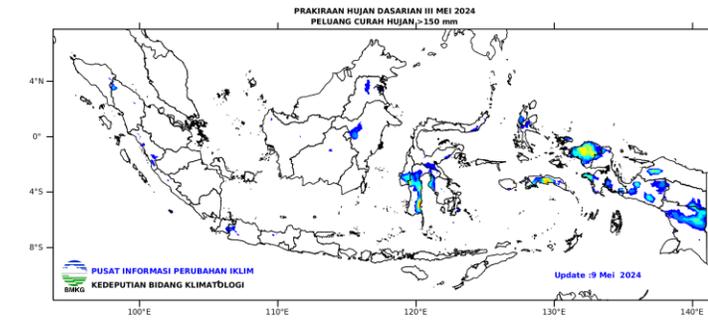
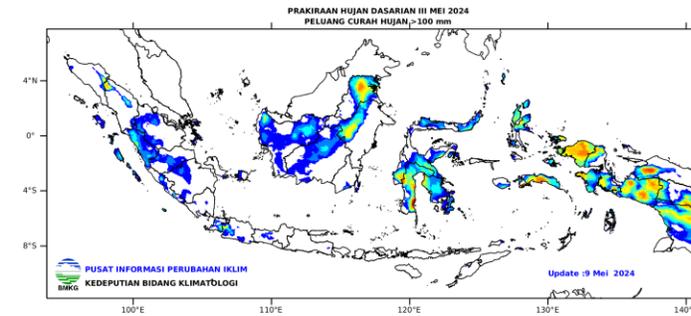
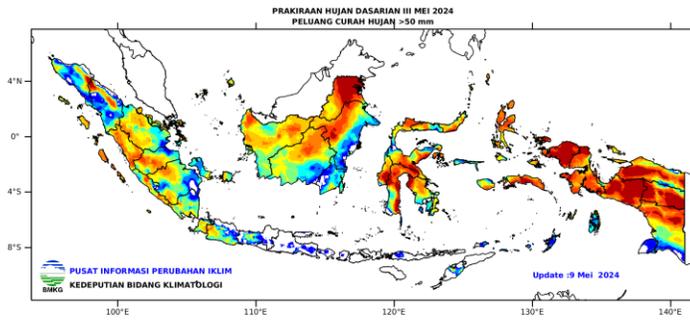
PELUANG HUJAN >100mm

PELUANG HUJAN >150mm

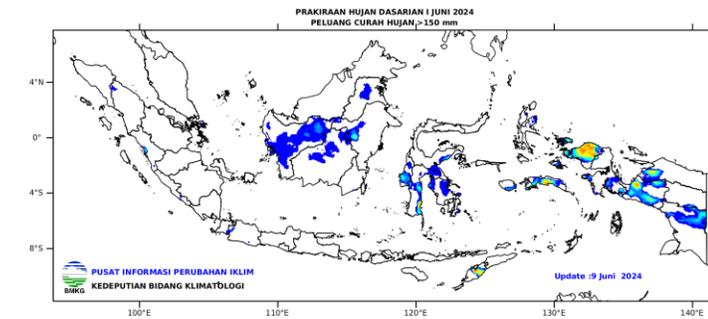
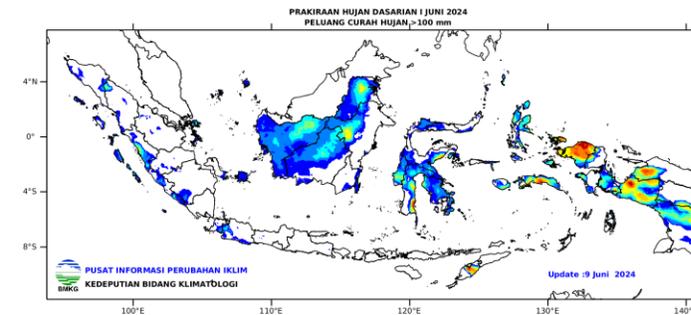
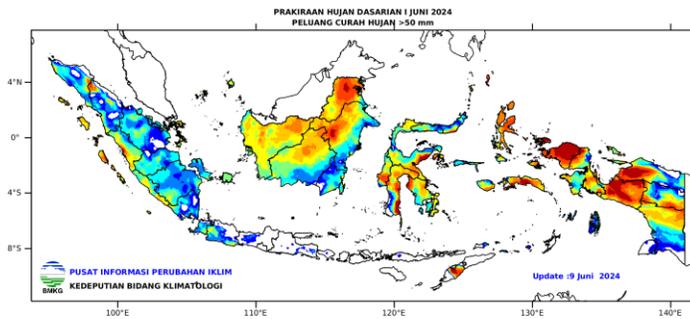
MEI - II 2024



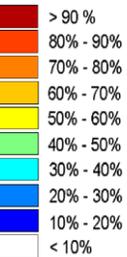
MEI - III 2024



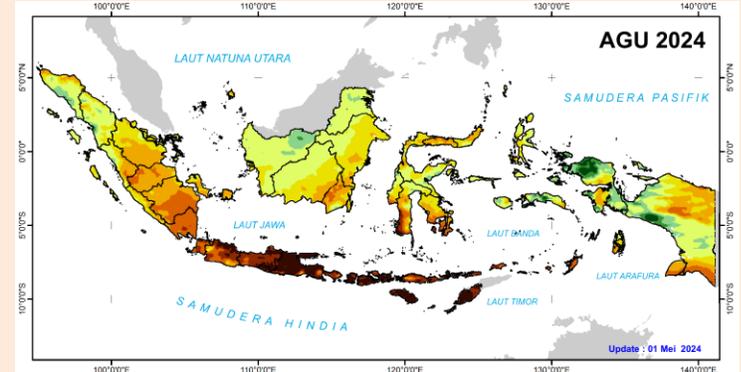
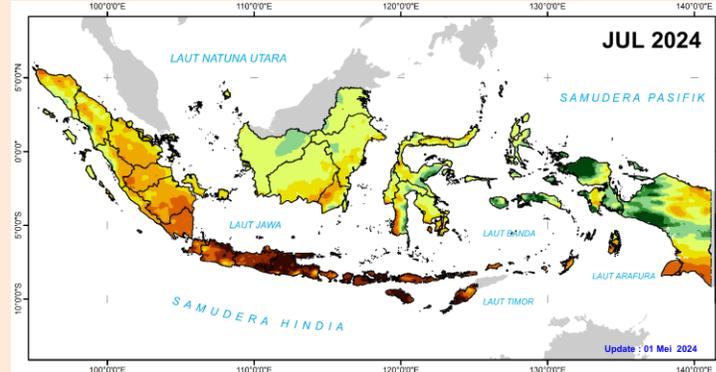
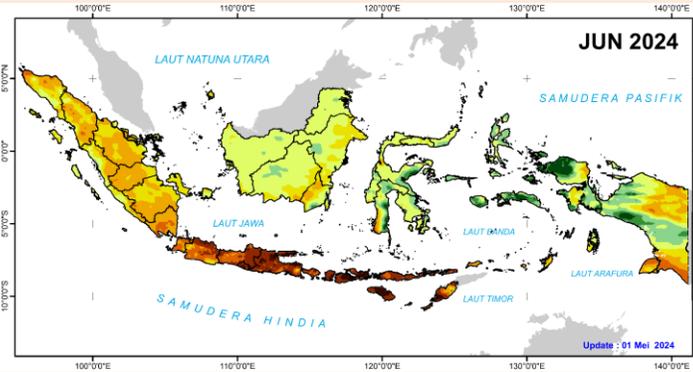
JUN - I 2024



PELUANG :

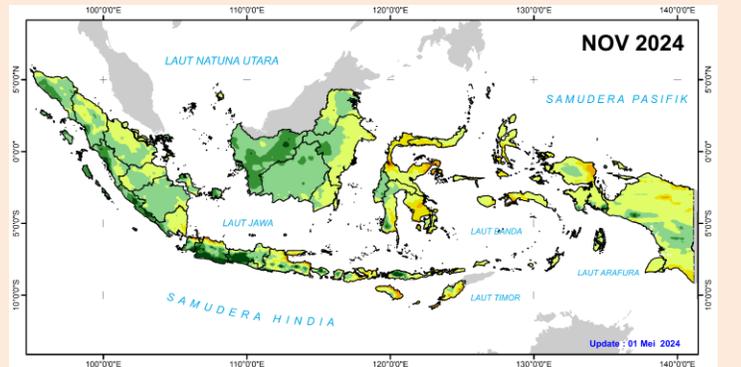
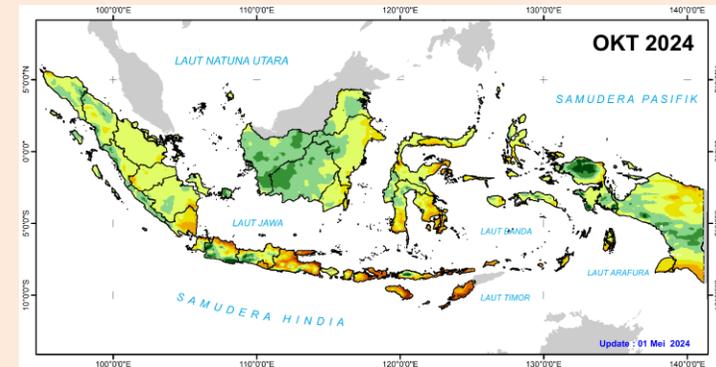
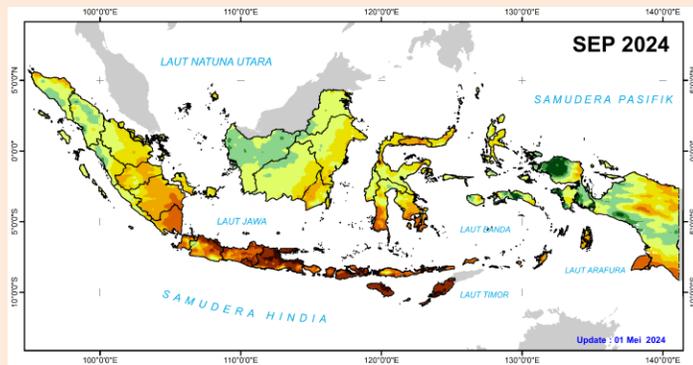


PREDIKSI DETERMINISTIK CURAH HUJAN BULANAN 2024

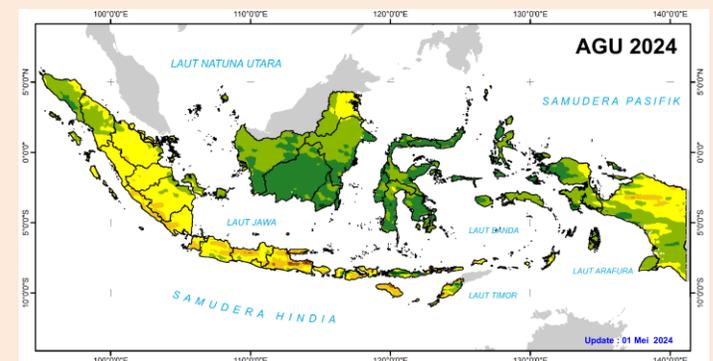
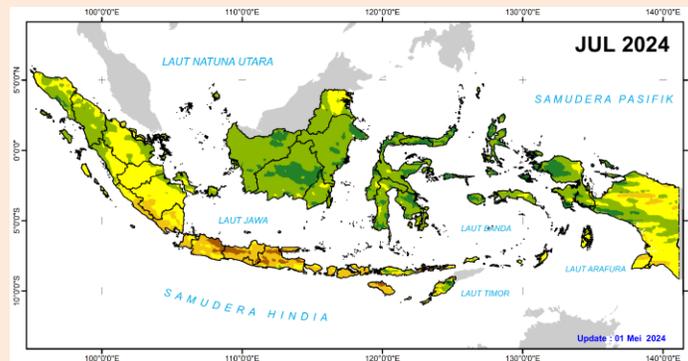
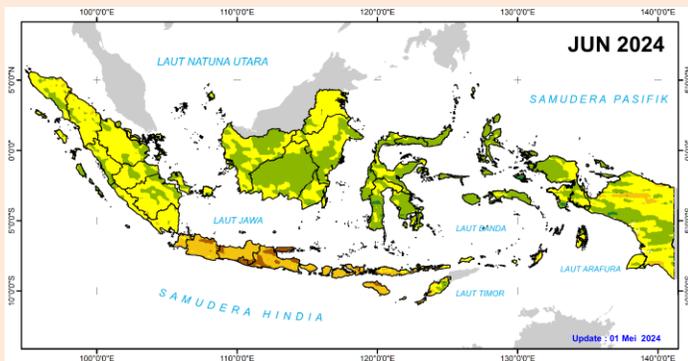


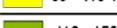
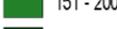
CURAH HUJAN (mm) :	
0 - 20	
20 - 50	RENDAH
50 - 100	
100 - 150	
150 - 200	MENENGAH
200 - 300	
300 - 400	TINGGI
400 - 500	
> 500	SANGAT TINGGI

- **Juni – Juli 2024** pada umumnya diprediksi berada pada kategori **rendah – menengah**. Wilayah yang diprediksi mengalami **curah hujan tinggi – sangat tinggi (>300mm)** yaitu di sebagian kecil Pulau Kalimantan, sebagian Sulawesi Selatan, sebagian Sulawesi Tengah, sebagian besar Maluku, sebagian Maluku Utara, sebagian Papua Barat dan sebagian Papua.
- **Agustus 2024** pada umumnya diprediksi berada pada kategori **rendah – menengah**. Wilayah yang diprediksi mengalami **curah hujan tinggi – sangat tinggi (>300mm)** yaitu sebagian kecil Aceh, sebagian Sumatera Utara, sebagian kecil Sumatra Barat, sebagian kecil Kalimantan, sebagian Maluku, sebagian Papua Barat dan sebagian Papua.
- **September 2024** pada umumnya diprediksi berada pada kategori **rendah – menengah**. Wilayah yang diprediksi mengalami **curah hujan tinggi – sangat tinggi (>300mm)** yaitu sebagian Aceh, sebagian Sumatera Utara, sebagian Sumatra Barat, Kalimantan bagian utara, sebagian Maluku, sebagian Papua Barat dan sebagian Papua.
- **Oktober 2024** pada umumnya diprediksi berada pada kategori **menengah - tinggi**. Wilayah yang diprediksi mengalami curah hujan **rendah (<100mm)** yaitu sebagian Pulau Sumatra bagian selatan, sebagian Pulau Jawa, sebagian Bali, NTB, NTT, sebagian Pulau Sulawesi, sebagian Maluku dan sebagian Papua.
- **November 2024** pada umumnya diprediksi berada pada kategori **menengah – tinggi**. Wilayah yang diprediksi mengalami curah hujan **rendah (<100mm)** yaitu sebagian kecil pesisir Pulau Jawa, sebagian NTB, sebagian NTT, sebagian Pulau Sulawesi dan sebagian Papua Barat.

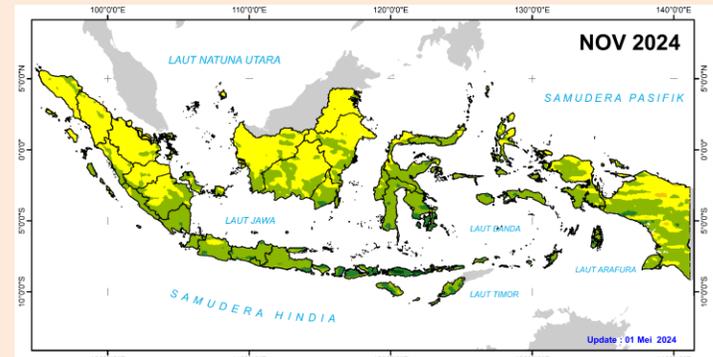
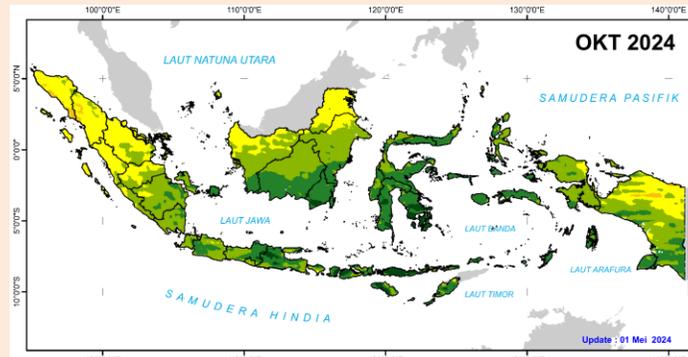
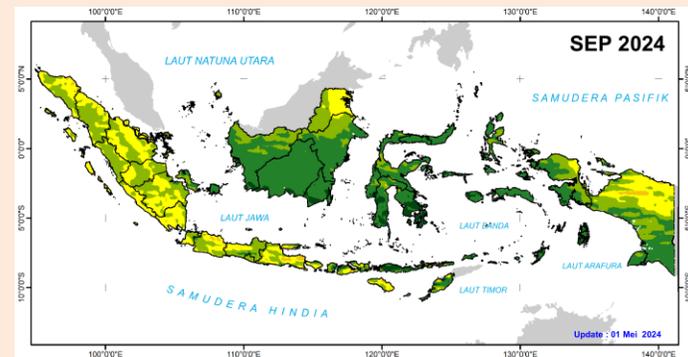


PREDIKSI DETERMINISTIK SIFAT HUJAN BULANAN 2024

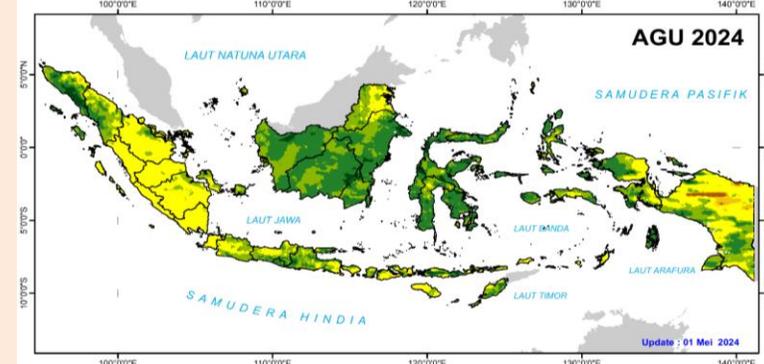
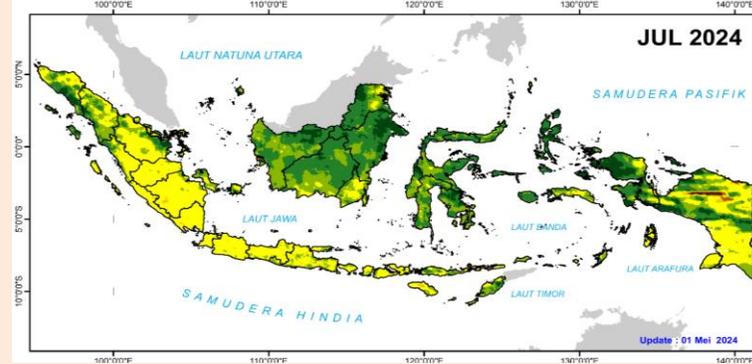
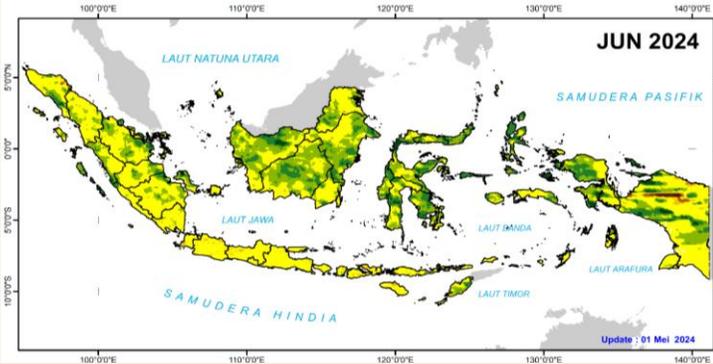


SIFAT HUJAN:	
	0 - 30 %
	31 - 50 % BAWAH NORMAL
	51 - 84 %
	85 - 115 % NORMAL
	116 - 150 %
	151 - 200 % ATAS NORMAL
	> 200 %

- **Juni 2024:** pada umumnya sebagian wilayah Indonesia diprediksi mengalami sifat hujan **Normal - Atas Normal**, sedangkan wilayah yang mengalami sifat hujan **Bawah Normal** meliputi Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara Barat, sebagian Nusa Tenggara Timur dan sebagian kecil Papua.
- **Juli - Agustus 2024 :** sebagian wilayah Indonesia diprediksi mengalami sifat hujan **Normal – Atas Normal**, sedangkan wilayah yang mengalami sifat hujan **Bawah Normal** meliputi sebagian Bengkulu, Sumatra Selatan bagian barat, sebagian Lampung, sebagian besar Pulau Jawa, Bali, NTB, sebagian NTT dan sebagian kecil Papua.
- **September 2024 :** pada umumnya sebagian besar wilayah Indonesia diprediksi mengalami sifat hujan **Normal – Atas Normal**. Wilayah yang diprediksi mengalami sifat hujan **Bawah Normal** meliputi Aceh bagian utara, Jawa Barat bagian utara, sebagian Jawa Timur, sebagian kecil Pulau Sumba dan sebagian kecil Papua.
- **Oktober – November 2024 :** pada umumnya sifat hujan di sebagian besar Indonesia diprediksi mengalami kondisi **Atas Normal**, sedangkan sifat hujan **Bawah Normal - Normal** diprediksi dialami di wilayah Aceh, Sumatra Utara, Riau, Jambi, Sumatra Barat, Sumatra Selatan, sebagian Pulau Kalimantan, sebagian Papua Barat dan sebagian Papua.

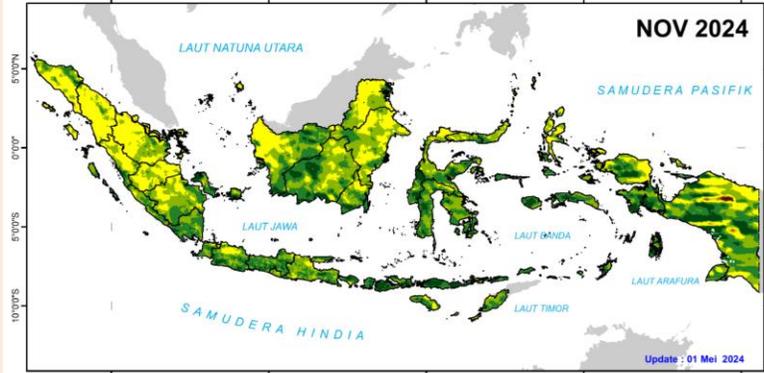
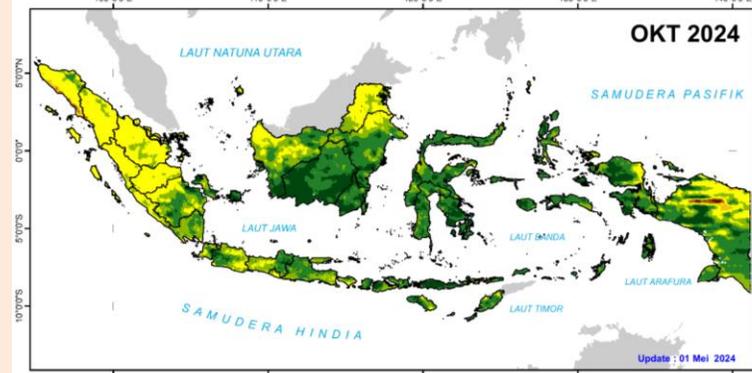
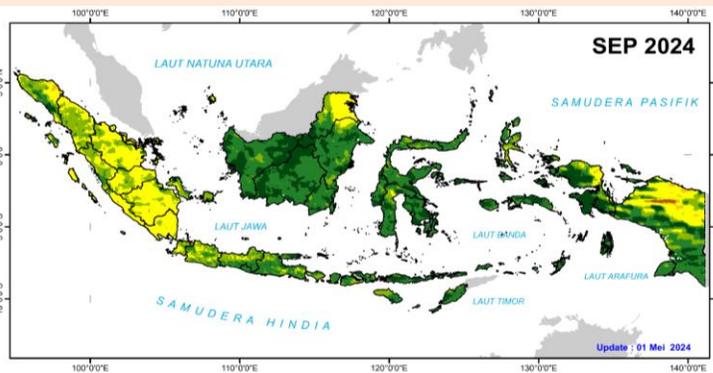


PREDIKSI DETERMINISTIK SIFAT HUJAN (PERSENTIL) BULANAN 2024



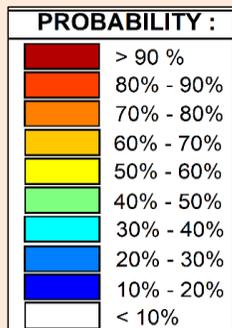
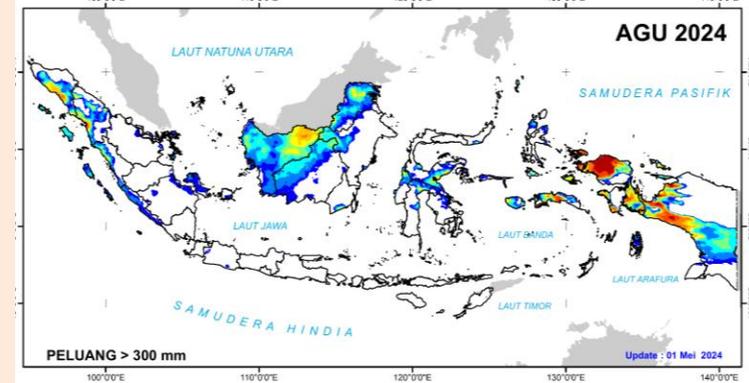
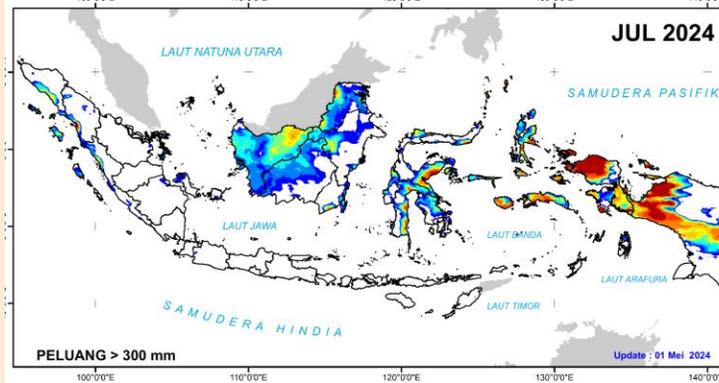
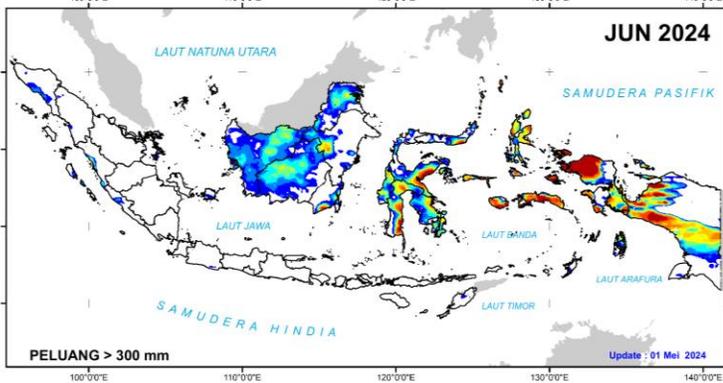
SIFAT HUJAN (PERSENTIL)	
0 - 11	BAWAH NORMAL
11 - 22	
22 - 33	NORMAL
33 - 66	
66 - 77	ATAS NORMAL
77 - 88	
88 - 100	

- **Juni 2024** : pada umumnya berada pada kategori **Normal – Atas Normal**. Sifat hujan normal diprediksi mendominasi Pulau Sumatera, Pulau Jawa, Bali dan Nusa Tenggara sedangkan sifat huna atas Normal mendominasi Sebagian besar P.Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Pulau Papua bagian utara
- **Juli - Agustus 2024** : pada umumnya berada pada kategori **Normal - Atas Normal**. Perbedaan yang signifikan antara Indonesia bagian utara yang diprediksi akan mengalami sifat hujan atas normal sedangkan bagian Selatan akan mengalami oleh sifat hujan Normal.
- **September – Oktober 2024**: pada umumnya berada pada kategori **Normal – Atas Normal**. Sifat hujan normal dipredisikan akan mendominasi wilayah Sumatera bagian utara, Kalimantan bagian utara dan Papua Tengah sedangkan pada Jawa Bali dan Nusa Tenggara sifat hujan atas normal diprediksi mendominasi wilayah tersebut bersamaan dengan Sebagian besar P. Kalimantan, P.Sulawesi, Kepulauan Maluku dan Sebagian besar P. Papua
- **Oktober 2024** : pada umumnya berada pada kategori **Normal** . Sifat hujan Normal telah mendominasi bagian utara P. Sumatera, P.Kalimantan, Maluku dan Sebagian Papua bagian utara sedangkan wilayah Indonesia bagian Selatan masih diprediksi akan mengalami sifat hujan atas normal.

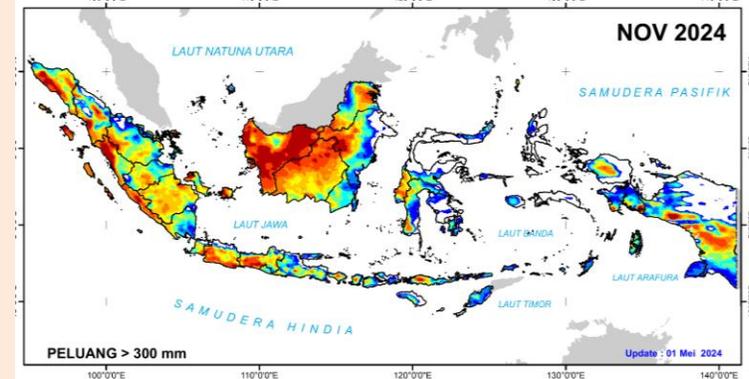
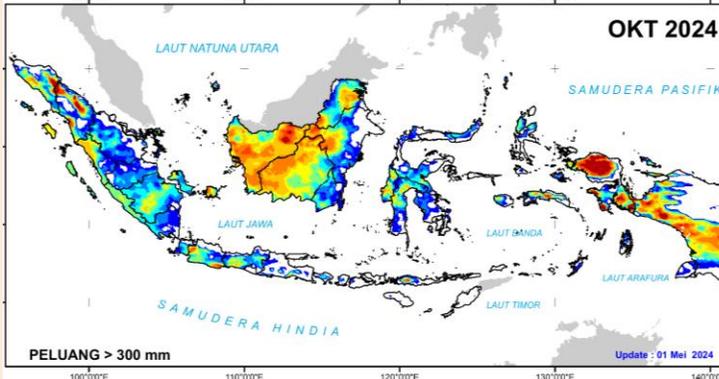
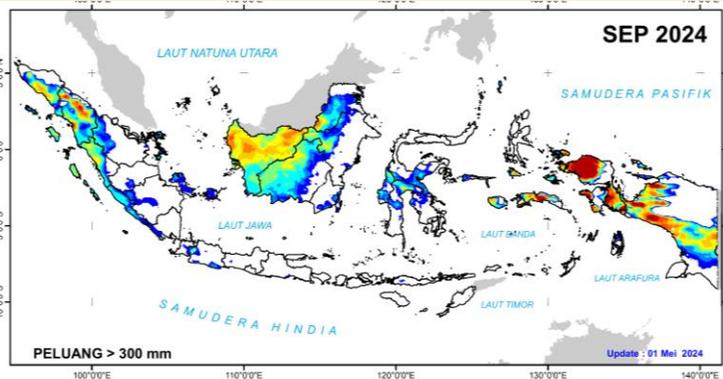


PREDIKSI PELUANG CURAH HUJAN TINGGI BULANAN 2024

(PELUANG CURAH HUJAN > 300 MM/ BULAN)

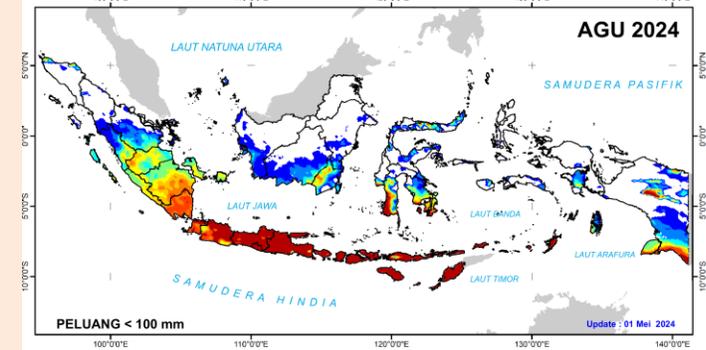
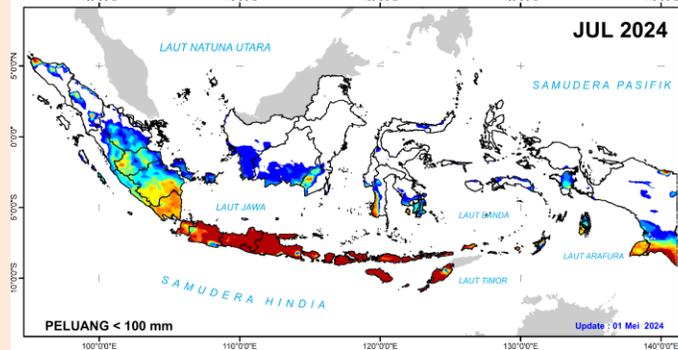
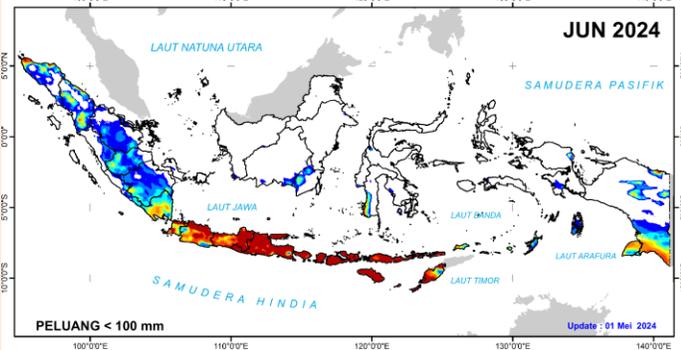


- **Juni 2024** curah hujan > 300 mm/bulan berpotensi tinggi terjadi di sebagian Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, sebagian Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, sebagian Maluku, Maluku Utara, sebagian Papua Barat Daya, Papua Barat, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan.
- **Juli 2024** curah hujan > 300 mm/bulan berpotensi tinggi terjadi di sebagian Sumatera Utara, Kalimantan Barat, Kalimantan Utara, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat Daya, Papua Barat, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan.
- **Agustus 2024** curah hujan > 300 mm/bulan berpotensi tinggi terjadi di sebagian kecil Aceh, Sumatera Utara, Kalimantan Barat, Maluku, Papua Barat Daya, Papua Barat, dan Papua Tengah.
- **September 2024** curah hujan > 300 mm/bulan berpotensi tinggi terjadi di sebagian Sumatera Utara, Kalimantan Barat, Maluku, Papua Barat Daya, Papua Barat, dan Papua Tengah.
- **Oktober 2024** curah hujan > 300 mm/bulan berpotensi tinggi terjadi di sebagian Aceh, Sumatera Utara, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Jawa Barat, Maluku, Papua Barat Daya, Papua Barat, dan Papua Selatan.
- **November 2024** curah hujan > 300 mm/bulan berpotensi tinggi terjadi di sebagian Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Bengkulu, Bangka Belitung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, NTB, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Papua Barat Daya, Papua Barat dan Papua Selatan.



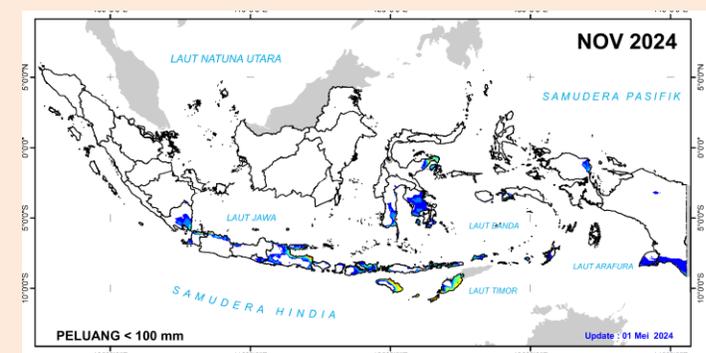
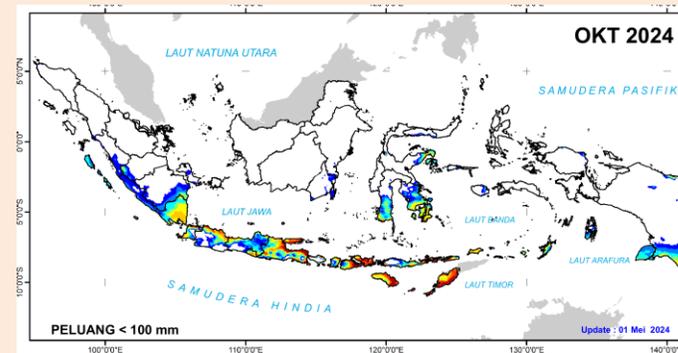
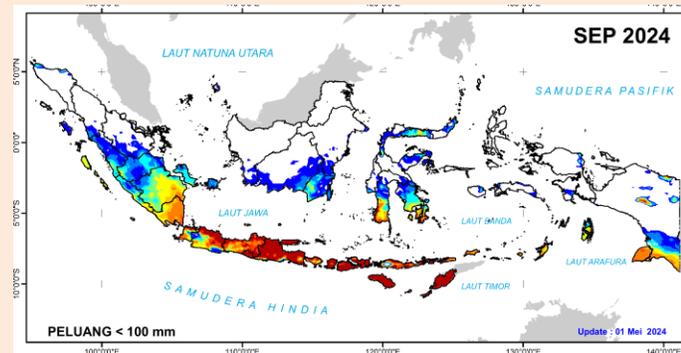
PREDIKSI PELUANG CURAH HUJAN RENDAH BULANAN 2024

(PELUANG CURAH HUJAN < 100 mm/ BULAN)

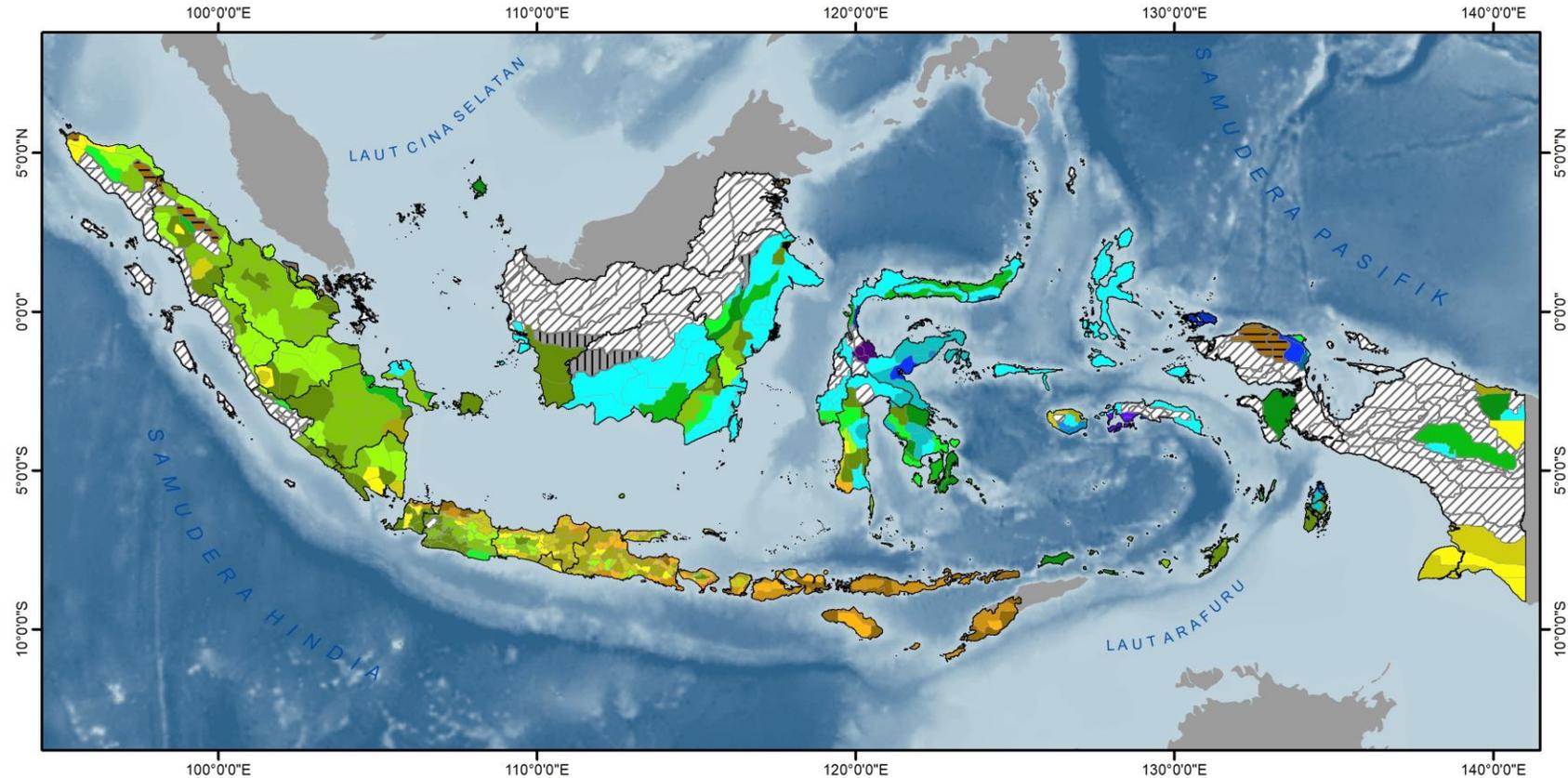


PROBABILITY :	
	> 90 %
	80% - 90%
	70% - 80%
	60% - 70%
	50% - 60%
	40% - 50%
	30% - 40%
	20% - 30%
	10% - 20%
	< 10%

- **Juni 2024** curah hujan <100 mm/bulan berpeluang tinggi terjadi di sebagian Aceh, Lampung, Pulau Jawa hingga NTT, dan Papua Selatan.
- **Juli 2024** curah hujan <100 mm/bulan berpeluang tinggi terjadi di sebagian Aceh, Lampung, Pulau Jawa hingga NTT, sebagian Sulawesi Selatan dan Papua Selatan.
- **Agustus 2024** curah hujan <100 mm/bulan berpeluang tinggi terjadi di sebagian Sumatera Selatan, Lampung, Pulau Jawa hingga NTT, sebagian Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Papua Pegunungan dan Papua Selatan.
- **September 2024** curah hujan <100 mm/bulan berpeluang terjadi di sebagian Lampung, sebagian besar Jawa, Bali, NTB hingga NTT, Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Tenggara.
- **Oktober 2024** curah hujan <100 mm/bulan berpeluang terjadi di sebagian Jawa Barat, Jawa Timur, NTB, dan NTT.
- **November 2024** curah hujan <100 mm/bulan berpeluang terjadi di sebagian Jawa Timur, NTT, dan Sulawesi Tengah.



PREDIKSI AWAL MUSIM KEMARAU 2024



**PREDIKSI
AWAL MUSIM KEMARAU 2024
699 ZONA MUSIM DI INDONESIA**



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

KETERANGAN

----- Batas ZOM9120 ■ Luar Negeri

AWAL MUSIM

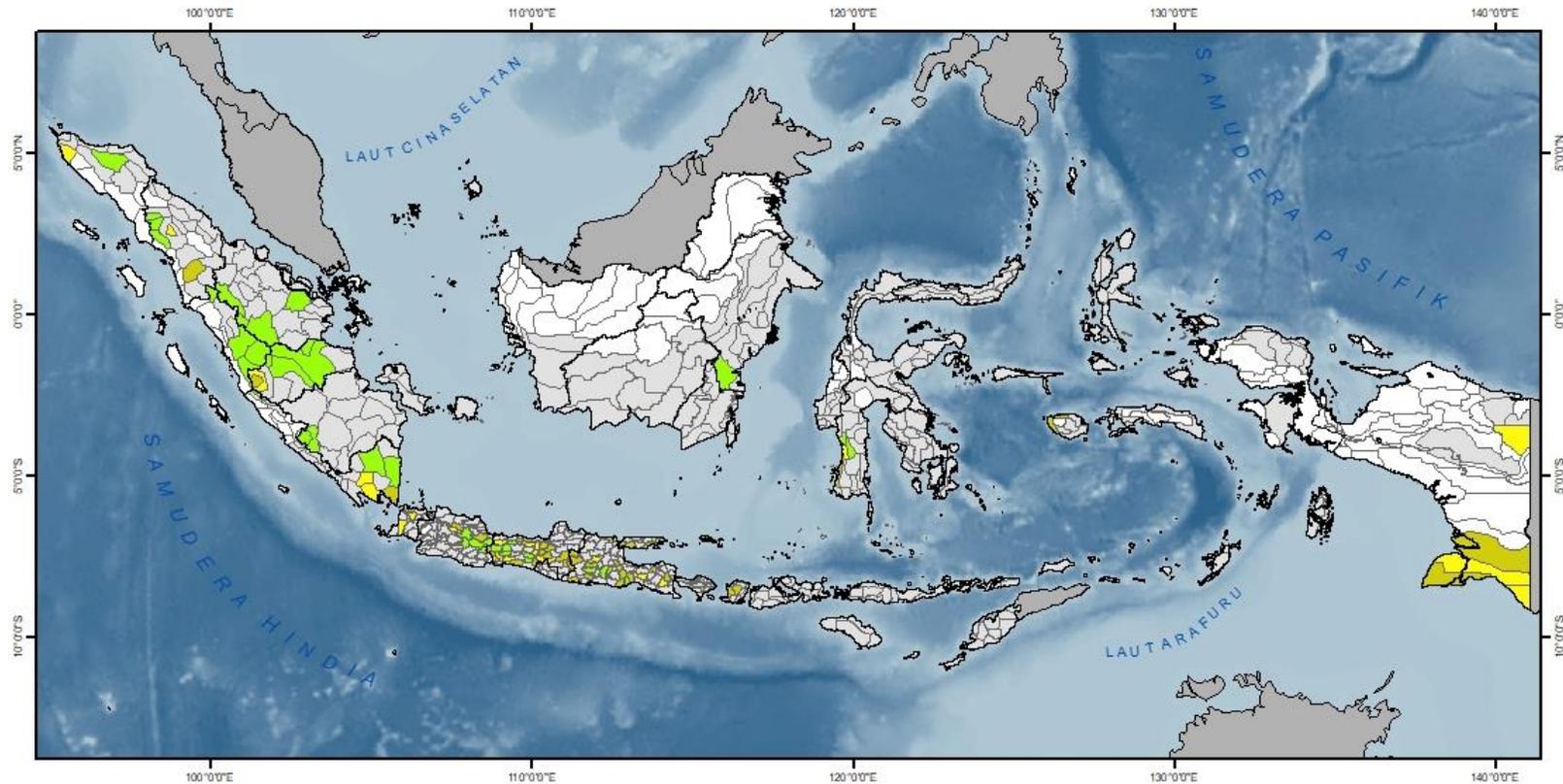
MAR II	MEI I	JUN III	AGT II	OKT II
MAR III	MEI II	JUL I	SEP I	NOV I
APR I	MEI III	JUL II	SEP II	DES I
APR II	JUN I	JUL III	SEP III	TIPE 1 MUSIM
APR III	JUN II	AGT I	OKT I	TIDAK ADA MK
				SUDAH MK



0 175 350 700 1,050 1,400 Km

SUMBER DATA:
1. Prediksi Musim Kemarau 2024
2. Peta Rupa Bumi BIG

PREDIKSI WILAYAH YANG MASUK MUSIM KEMARAU PADA PERIODE MEI II – JUN I 2024



**PRAKIRAAN
AWAL MUSIM KEMARAU 2024
699 ZONA MUSIM DI INDONESIA
Update Dasarian I MEI 2024**



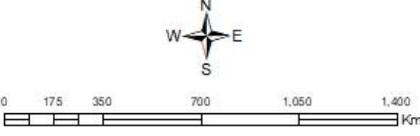
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

KETERANGAN

----- Batas ZOM

AWAL MUSIM KEMARAU

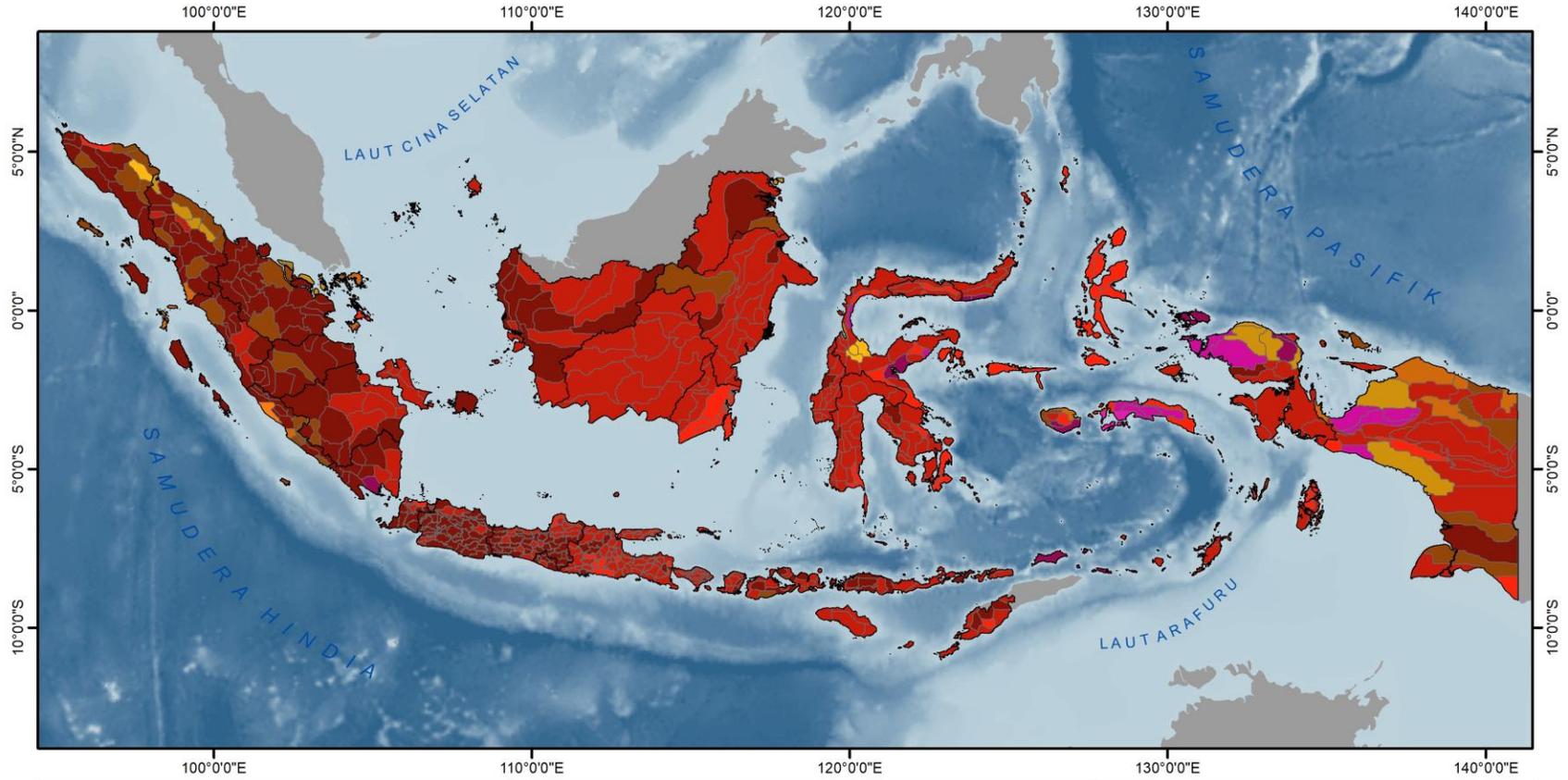
	MEI II		TIPE > 1 MUSIM
	MEI III		TIPE 1 MUSIM
	JUN I		



SUMBER DATA:

1. Prakiraan Awal Musim Kemarau 2024 BMKG
2. Peta Rupa Bumi BIG

PREDIKSI PUNCAK MUSIM KEMARAU 2024



**PREDIKSI
PUNCAK MUSIM KEMARAU 2024
699 ZONA MUSIM DI INDONESIA**



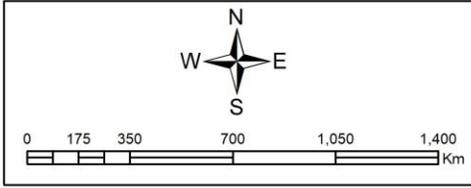
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

KETERANGAN

----- Batas ZOM9120 ■ Luar Negeri

PUNCAK MUSIM

■ JAN	■ MEI	■ SEP
■ FEB	■ JUN	■ OKT
■ MAR	■ JUL	■ NOV
■ APR	■ AGT	■ DES



SUMBER DATA:
 1. Prediksi Musim Kemarau 2024
 2. Peta Rupa Bumi BIG

❑ Analisis dan Prediksi ENSO dan IOD

Hasil monitoring indeks IOD dan ENSO Dasarian I Mei 2024, Indek Dipole Mode sebesar +0.22 (IOD Netral), sedangkan indeks ENSO sebesar +0.41 (Netral). IOD Positif diprediksi berlangsung hingga September 2024. Sementara itu, indeks ENSO diprediksi turun secara gradual menuju Netral pada Mei - Juni 2024.

❑ Analisis dan Prediksi Angin 850mb

Aliran masa udara pada Dasarian I Mei 2024 didominasi angin timuran. Streamline angin daerah pertemuan angin (konvergensi) dan belokan angin terlihat di sekitar Sumatera bagian utara dan Maluku Utara. Pusat tekanan rendah terlihat di perairan barat Sumatera. Pada Dasarian II Mei 2024 angin dari timur diprediksi mendominasi wilayah Indonesia. Belokan angin di prediksi di sekitar Maluku Utara dan Papua Barat. Pertemuan angin diprediksi di sekitar Maluku Utara dan Papua Barat.

❑ Analisis OLR

Pada Dasarian I Mei 2024, daerah tutupan awan ($OLR < 220 \text{ W/m}^2$) terlihat di hampir seluruh wilayah Indonesia, kecuali wilayah Sumatera bagian selatan, Kalimantan bagian selatan, Jawa, Bali, NTB, dan NTT. Tutupan awan di sebagian besar wilayah Indonesia bagian timur umumnya lebih banyak dibandingkan klimatologisnya. Sementara itu, di wilayah Sumatera bagian utara dan selatan, Jawa, Bali, dan NTB, tutupan awan lebih sedikit.

❑ Analisis dan Prediksi MJO

Analisis pada dasarian I Mei 2024 menunjukkan MJO tidak aktif dan diprediksi tidak aktif hingga dasarian II Mei 2024 kemudian akan aktif di fase 4 (Benua Maritim Indonesia) pada awal dasarian III Mei 2024. Pergerakan MJO ini berkaitan dengan potensi peningkatan awan hujan di wilayah yang dilaluinya.

❑ Analisis dan Prediksi Kelembapan Udara (RH)

Kelembapan udara permukaan berkisar 63-72% dan diprediksi hingga Dasarian I Juni 2024 berkisar 57-77 %, pada lapisan 850mb diprediksi berkisar 48-79% serta pada lapisan 700 mb umumnya diprediksi 34-76%.

❑ Analisis dan Prediksi Suhu

Suhu rata-rata permukaan berkisar 24-28°C dan diprediksi hingga Dasarian III Mei 2024 berkisar 23–29°C, Prediksi suhu minimum berkisar 20-26°C dan Prediksi suhu maksimum berkisar 29-33°C.

❑ Peringatan Dini Curah Hujan Tinggi :

Waspada: Beberapa kabupaten/kota di Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku dan Papua; **Siaga:** Beberapa kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan dan Sulawesi Selatan; **Awas :** Beberapa kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan

❑ Peringatan Dini Kekeringan Meteorologis berlaku untuk Dasarian II Mei 2024 pada klasifikasi:

•**Waspada:** Kab. Jepara, Jawa Tengah; **Siaga :** Tidak Ada; **Awas:** Tidak ada

❑ Analisis Curah Hujan Dasarian I Mei 2024

- Curah hujan pada Dasarian I Mei 2024 bervariasi dari kriteria rendah (18%), menengah (58%) dan tinggi-sangat tinggi (23%).
- Sifat hujan pada Dasarian I Mei 2024 bervariasi Bawah Normal (24%), Normal (18%) dan Atas Normal (58%).

❑ Analisis Perkembangan Musim Kemarau Dasarian I Mei 2024:

- Berdasarkan jumlah ZOM, sebanyak 14% wilayah Indonesia masuk musim kemarau.
- Wilayah yang sedang mengalami musim kemarau meliputi sebagian Aceh, sebagian Sumatera Utara, sebagian Riau, sebagian Jawa Barat, sebagian D.I Yogyakarta, sebagian Jawa Tengah, sebagian Jawa Timur, sebagian Bali, sebagian NTB, sebagian NTT, sebagian Kalimantan Utara, dan sebagian Sulawesi Tengah.

❑ Prediksi Curah Hujan Dasarian: Mei II – Jun I Tahun 2024

- Pada Mei II – Juni I 2024 umumnya diprediksi curah hujan berada di kriteria rendah - menengah (0 - 150 mm/dasarian).
- Wilayah yang diprediksi mengalami hujan kategori tinggi – sangat tinggi (>150 mm/dasarian):
 - ❑ Pada Mei II 2024 meliputi sebagian kecil sebagian kecil Aceh, sebagian kecil Sumatra Utara, sebagian Sumatra Barat, sebagian kecil Bengkulu, sebagian kecil Kep. Bangka Belitung, sebagian kecil Kalimantan Barat, sebagian kecil Kalimantan Timur, sebagian Sulawesi Selatan bagian timur, sebagian kecil Sulawesi Barat bagian selatan, sebagian kecil Sulawesi Tenggara bagian utara, sebagian kecil Papua Tengah .
 - ❑ Pada Mei II 2024 meliputi sebagian kecil Sulawesi Selatan, sebagian kecil Maluku, dan sebagian kecil Papua Barat.
 - ❑ Pada Juni I 2024 meliputi sebagian kecil Sulawesi Selatan, sebagian kecil NTT, sebagian kecil Maluku, sebagian Papua Barat, dan sebagian kecil Papua Tengah.

❑ Prediksi Curah Hujan Lebih Dari 300 mm/Bulan untuk Bulan Juni 2024 – November 2024 :

- **Juni 2024** curah hujan > 300 mm/bulan berpeluang tinggi terjadi di sebagian Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, sebagian Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, sebagian Maluku, Maluku Utara, sebagian Papua Barat Daya, Papua Barat, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan.
- **Juli 2024** curah hujan > 300 mm/bulan berpeluang tinggi terjadi di sebagian Sumatera Utara, Kalimantan Barat, Kalimantan Utara, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat Daya, Papua Barat, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan.
- **Agustus 2024** curah hujan > 300 mm/bulan berpeluang tinggi terjadi di sebagian kecil Aceh, Sumatera Utara, Kalimantan Barat, Maluku, Papua Barat Daya, Papua Barat, dan Papua Tengah.
- **September 2024** curah hujan > 300 mm/bulan berpeluang tinggi terjadi di sebagian Sumatera Utara, Kalimantan Barat, Maluku, Papua Barat Daya, Papua Barat, dan Papua Tengah.
- **Oktober 2024** curah hujan > 300 mm/bulan berpeluang tinggi terjadi di sebagian Aceh, Sumatera Utara, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Jawa Barat, Maluku, Papua Barat Daya, Papua Barat, dan Papua Selatan.
- **November 2024** curah hujan > 300 mm/bulan berpeluang tinggi terjadi di sebagian Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Bengkulu, Bangka Belitung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, NTB, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Papua Barat Daya, Papua Barat dan Papua Selatan.



TERIMAKASIH ATAS PERHATIANNYA

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika - BMKG

Jl. Angkasa I No.2, Kemayoran – Jakarta Pusat

www.bmkg.go.id

Info Iklim : 021 4246321 ext. 1707

Info Cuaca : 021 6546315/18

Info Gempabumi : 021 6546316

www.bmkg.go.id

Prediksi Potensi Curah Hujan Rendah

(Berdasarkan Peluang Curah Hujan <50 mm/dasarian untuk Mei II 2024)

Wilayah	Provinsi dan Kabupaten/Kota dengan Peluang Curah Hujan <50 mm/dasarian
Sumatra	Aceh: Pidie, Aceh Utara, Aceh Timur, Kota Langsa, Aceh Tamiang; Sumatera Utara: Langkat, Deli Serdang, Kota Medan, Serdang Bedagai, Batu Bara, Simalungun, Asahan; Lampung: Pesisir Barat, Tanggamus, Pringsewu, Lampung Tengah, Lampung Utara, Pesawaran, Lampung Selatan, Tulang Bawang Barat, Tulang Bawang, Lampung Timur, Kota Metro;
Jawa	Banten: Pandeglang, Serang, Lebak, Kota Cilegon, Kota Serang, Tangerang, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan; Jawa Barat: Sukabumi, Cianjur, Kota Depok, Bogor, Kota Bekasi, Bekasi, Karawang, Purwakarta, Bandung Barat, Garut, Kota Cimahi, Subang, Bandung, Kota Bandung, Sumedang, Indramayu, Tasikmalaya, Majalengka, Kota Tasikmalaya, Ciamis, Pangandaran, Cirebon, Kuningan, Kota Banjar, Kota Cirebon; DKI Jakarta: Administrasi Kepulauan Seribu, Kota Administrasi Jakarta Barat, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Kota Administrasi Jakarta Utara, Kota Administrasi Jakarta Timur; Jawa Tengah: Cilacap, Brebes, Banyumas, Tegal, Kota Tegal, Pemalang, Purbalingga, Kebumen, Banjarnegara, Pekalongan, Kota Pekalongan, Batang, Wonosobo, Purworejo, Temanggung, Kendal, Magelang, Jepara, Semarang, Kota Semarang, Boyolali, Klaten, Kota Salatiga, Demak, Grobogan, Sukoharjo, Wonogiri, Kota Surakarta, Sragen, Kudus, Karanganyar, Pati, Blora, Rembang; Daerah Istimewa Yogyakarta: Kulon Progo, Bantul, Sleman, Gunungkidul, Kota Yogyakarta; Jawa Timur: Pacitan, Ngawi, Magetan, Ponorogo, Trenggalek, Bojonegoro, Madiun, Kota Madiun, Tuban, Tulungagung, Nganjuk, Kediri, Blitar, Kota Kediri, Jombang, Lamongan, Kota Blitar, Malang, Mojokerto, Kota Mojokerto, Gresik, Kota Batu, Sidoarjo, Kota Malang, Pasuruan, Kota Surabaya, Bangkalan, Kota Pasuruan, Lumajang, Probolinggo, Sampang, Kota Probolinggo, Jember, Pamekasan, Situbondo, Sumenep, Bondowoso, Banyuwangi;
Kalimantan	Kalimantan Selatan: Tanah Laut;
Bali hingga Nusa Tenggara	Bali: Jembrana, Buleleng, Tabanan, Badung, Kota Denpasar, Gianyar, Bangli, Klungkung, Karangasem; Nusa Tenggara Barat: Lombok Barat, Lombok Utara, Lombok Tengah, Kota Mataram, Lombok Timur, Sumbawa Barat, Sumbawa, Dompu, Bima, Kota Bima; Nusa Tenggara Timur: Sumba Barat Daya, Sumba Barat, Manggarai Barat, Sumba Tengah, Sumba Timur, Manggarai, Manggarai Timur, Ngada, Nagekeo, Ende, Sikka, Sabu Raijua, Rote Ndao, Flores Timur, Lembata, Kupang, Kota Kupang, Alor, Timor Tengah Selatan, Timor Tengah Utara, Belu;
Sulawesi	Sulawesi Selatan: Pangkajene Kepulauan, Takalar, Gowa, Kota Makassar, Jeneponto, Maros, Pinrang, Barru, Kota Pare Pare, Soppeng, Kepulauan Selayar; Sulawesi Barat: Majene, Polewali Mandar; Sulawesi Tengah: Donggala, Kota Palu; Sulawesi Utara: Kota Manado, Minahasa Utara, Kepulauan Siau Tagulandang Biaro;
Maluku hingga Papua	Maluku: Maluku Barat Daya; Papua Barat: Manokwari Selatan; Papua: Jayapura;

Prediksi Potensi Curah Hujan Rendah

(Berdasarkan Peluang Curah Hujan <50 mm/dasarian untuk Mei III 2024)

Wilayah	Provinsi dan Kabupaten/Kota dengan Peluang Curah Hujan <50 mm/dasarian
Sumatra	Aceh: Aceh Besar, Pidie, Aceh Jaya, Aceh Barat, Pidie Jaya, Nagan Raya, Bireuen, Aceh Tengah, Aceh Barat Daya, Bener Meriah, Gayo Lues, Aceh Utara, Aceh Selatan, Kota Lhokseumawe, Aceh Tenggara, Aceh Timur, Aceh Singkil, Kota Subulussalam, Kota Langsa, Aceh Tamiang; Sumatera Utara: Dairi, Karo, Pakpak Bharat, Langkat, Tapanuli Tengah, Humbang Hasundutan, Samosir, Simalungun, Deli Serdang, Kota Medan, Tapanuli Utara, Toba Samosir, Mandailing Natal, Serdang Bedagai, Tapanuli Selatan, Kota Padang Sidempuan, Batu Bara, Padang Lawas Utara, Padang Lawas, Asahan, Labuhanbatu Selatan, Kota Tanjung Balai, Labuhanbatu Utara, Labuhanbatu; Riau: Rokan Hilir, Kampar, Pelalawan, Indragiri Hilir; Bengkulu: Muko Muko, Bengkulu Utara, Bengkulu Tengah, Rejang Lebong, Kepahiang; Jambi: Sarolangun, Merangin, Tanjung Jabung Barat, Tanjung Jabung Timur, Muaro Jambi; Sumatera Selatan: Empat Lawang, Musi Rawas, Lahat, Muara Enim, Ogan Komering Ulu Timur, Ogan Ilir, Kota Palembang, Banyuasin, Ogan Komering Ilir; Kepulauan Riau: Kota Batam, Natuna; Lampung: Way Kanan, Tanggamus, Tulang Bawang Barat, Mesuji, Lampung Tengah, Lampung Selatan, Pesawaran, Tulang Bawang, Kota Metro; Bangka Belitung: Bangka Barat, Bangka, Bangka Tengah, Bangka Selatan, Kota Pangkal Pinang;
Jawa	Banten: Serang, Kota Serang, Tangerang, Kota Tangerang; Jawa Barat: Sukabumi, Bogor, Kota Bekasi, Bekasi, Karawang, Cianjur, Purwakarta, Bandung Barat, Bandung, Subang, Kota Bandung, Garut, Sumedang, Indramayu, Tasikmalaya, Majalengka, Ciamis, Cirebon, Pangandaran, Kuningan, Kota Banjar, Kota Cirebon; DKI Jakarta: Administrasi Kepulauan Seribu, Kota Administrasi Jakarta Barat, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Kota Administrasi Jakarta Utara, Kota Administrasi Jakarta Timur; Jawa Tengah: Cilacap, Brebes, Banyumas, Tegal, Kota Tegal, Pemalang, Purbalingga, Kebumen, Pekalongan, Kota Pekalongan, Batang, Banjarnegara, Wonosobo, Purworejo, Temanggung, Kendal, Magelang, Jepara, Semarang, Kota Semarang, Boyolali, Klaten, Kota Salatiga, Demak, Grobogan, Sukoharjo, Wonogiri, Kota Surakarta, Sragen, Kudus, Karanganyar, Pati, Blora, Rembang; Daerah Istimewa Yogyakarta: Kulon Progo, Bantul, Sleman, Gunungkidul, Kota Yogyakarta; Jawa Timur: Pacitan, Ngawi, Magetan, Ponorogo, Trenggalek, Bojonegoro, Madiun, Kota Madiun, Tuban, Tulungagung, Nganjuk, Kediri, Blitar, Kota Kediri, Jombang, Lamongan, Kota Blitar, Malang, Mojokerto, Kota Mojokerto, Gresik, Kota Batu, Sidoarjo, Kota Malang, Pasuruan, Kota Surabaya, Bangkalan, Kota Pasuruan, Lumajang, Probolinggo, Sampang, Kota Probolinggo, Jember, Pamekasan, Situbondo, Sumenep, Bondowoso, Banyuwangi;
Kalimantan	Kalimantan Barat: Mempawah, Ketapang; Kalimantan Tengah: Katingan, Pulang Pisau, Kota Palangkaraya, Kapuas, Barito Selatan, Barito Timur; Kalimantan Selatan: Barito Kuala, Tanah Laut, Banjar, Kota Banjarmasin, Kota Banjarbaru, Tapin, Hulu Sungai Selatan, Hulu Sungai Utara, Tabalong, Hulu Sungai Tengah, Balangan, Kotabaru, Tanah Bumbu; Kalimantan Timur: Paser, Kutai Barat, Kutai Kartanegara, Penajam Paser Utara, Kota Balikpapan, Kutai Timur, Kota Samarinda, Kota Bontang, Berau;
Bali hingga Nusa Tenggara	Bali: Jembrana, Buleleng, Tabanan, Badung, Kota Denpasar, Gianyar, Bangli, Klungkung, Karangasem; Nusa Tenggara Barat: Lombok Barat, Lombok Utara, Lombok Tengah, Kota Mataram, Lombok Timur, Sumbawa Barat, Sumbawa, Dompu, Bima, Kota Bima; Nusa Tenggara Timur: Sumba Barat Daya, Sumba Barat, Manggarai Barat, Sumba Tengah, Sumba Timur, Manggarai, Manggarai Timur, Ngada, Nagekeo, Ende, Sikka, Sabu Raijua, Rote Ndao, Flores Timur, Lembata, Kupang, Kota Kupang, Alor, Timor Tengah Selatan, Timor Tengah Utara, Malaka, Belu;
Sulawesi	Sulawesi Selatan: Pangkajene Kepulauan, Takalar, Gowa, Kota Makassar, Jeneponto, Pinrang, Barru, Kota Pare Pare, Kepulauan Selayar; Sulawesi Barat: Majene, Polewali Mandar, Pasangkayu; Sulawesi Tengah: Donggala, Sigi, Kota Palu, Parigi Moutong, Banggai; Sulawesi Tenggara: Bombana, Buton Tengah, Buton, Buton Selatan, Wakatobi; Gorontalo: Gorontalo, Kota Gorontalo, Bone Bolango; Sulawesi Utara: Minahasa, Kota Manado, Minahasa Utara, Kota Bitung;
Maluku hingga Papua	Maluku Utara: Pulau Taliabu, Kepulauan Sula, Halmahera Selatan; Maluku: Maluku Barat Daya, Buru, Kepulauan Tanimbar, Kepulauan Aru; Papua Barat: Manokwari Selatan; Papua: Nabire, Merauke, Sarmi, Mamberamo Tengah, Yalimo, Jayapura;

Prediksi Potensi Curah Hujan Rendah

(Berdasarkan Peluang Curah Hujan <50 mm/dasarian untuk Juni I 2024)

Wilayah	Provinsi dan Kabupaten/Kota dengan Peluang Curah Hujan <50 mm/dasarian
Sumatra	Aceh: Aceh Besar, Kota Banda Aceh, Pidie, Aceh Jaya, Aceh Barat, Pidie Jaya, Nagan Raya, Bireuen, Aceh Tengah, Aceh Barat Daya, Bener Meriah, Gayo Lues, Aceh Utara, Aceh Selatan, Kota Lhokseumawe, Aceh Timur, Aceh Tenggara, Kota Subulussalam, Aceh Tamiang, Aceh Singkil, Kota Langsa; Sumatera Utara: Dairi, Karo, Pakpak Bharat, Langkat, Tapanuli Tengah, Humbang Hasundutan, Samosir, Deli Serdang, Kota Binjai, Simalungun, Kota Medan, Tapanuli Utara, Serdang Bedagai, Toba Samosir, Tapanuli Selatan, Asahan, Mandailing Natal, Kota Padang Sidempuan, Batu Bara, Padang Lawas Utara, Labuhanbatu Utara, Padang Lawas, Labuhanbatu Selatan, Labuhanbatu, Kota Tanjung Balai; Sumatera Barat: Pasaman Barat, Pasaman, Lima Puluh Kota, Agam, Tanah Datar, Kota Payakumbuh, Sijunjung, Dharmasraya; Riau: Rokan Hulu, Rokan Hilir, Kampar, Siak, Bengkalis, Kuantan Singingi, Kota Dumai, Kota Pekanbaru, Indragiri Hulu, Pelalawan, Kepulauan Meranti, Indragiri Hilir; Jambi: Kerinci, Merangin, Tebo, Bungo, Tanjung Jabung Barat, Sarolangun, Batanghari, Muaro Jambi, Tanjung Jabung Timur, Kota Jambi; Bengkulu: Kepahiang, Seluma, Rejang Lebong; Sumatera Selatan: Empat Lawang, Musi Rawas Utara, Kota Lubuk Linggau, Musi Rawas, Lahat, Musi Banyuasin, Muara Enim, Penukal Abab Lematang Ilir, Kota Prabumulih, Banyuasin, Ogan Ilir, Ogan Komering Ulu, Ogan Komering Ulu Timur, Ogan Komering Ilir, Kota Palembang; Lampung: Pesisir Barat, Lampung Barat, Tanggamus, Way Kanan, Lampung Utara, Lampung Tengah, Pringsewu, Pesawaran, Tulang Bawang Barat, Mesuji, Lampung Selatan, Tulang Bawang, Kota Bandar Lampung, Kota Metro, Lampung Timur; Bangka Belitung: Bangka Barat, Bangka, Bangka Tengah, Bangka Selatan, Kota Pangkal Pinang; Kepulauan Riau: Bintan;
Jawa	Banten: Pandeglang, Serang, Lebak, Kota Cilegon, Kota Serang, Tangerang, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan; Jawa Barat: Sukabumi, Cianjur, Kota Depok, Bogor, Kota Bekasi, Bekasi, Karawang, Bandung Barat, Purwakarta, Bandung, Garut, Kota Cimahi, Subang, Kota Bandung, Sumedang, Indramayu, Tasikmalaya, Majalengka, Kota Tasikmalaya, Ciamis, Pangandaran, Cirebon, Kuningan, Kota Banjar, Kota Cirebon; DKI Jakarta: Administrasi Kepulauan Seribu, Kota Administrasi Jakarta Barat, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Kota Administrasi Jakarta Utara, Kota Administrasi Jakarta Timur; Jawa Tengah: Cilacap, Brebes, Banyumas, Tegal, Kota Tegal, Pemalang, Purbalingga, Kebumen, Banjarnegara, Pekalongan, Kota Pekalongan, Batang, Wonosobo, Purworejo, Temanggung, Kendal, Magelang, Jepara, Semarang, Kota Semarang, Boyolali, Klaten, Kota Salatiga, Demak, Grobogan, Sukoharjo, Wonogiri, Kota Surakarta, Sragen, Kudus, Karanganyar, Pati, Blora, Rembang; Daerah Istimewa Yogyakarta: Kulon Progo, Bantul, Sleman, Gunungkidul, Kota Yogyakarta; Jawa Timur: Pacitan, Ngawi, Magetan, Ponorogo, Trenggalek, Bojonegoro, Madiun, Kota Madiun, Tuban, Tulungagung, Nganjuk, Kediri, Blitar, Kota Kediri, Jombang, Lamongan, Kota Blitar, Malang, Mojokerto, Kota Mojokerto, Gresik, Kota Batu, Sidoarjo, Kota Malang, Pasuruan, Kota Surabaya, Bangkalan, Kota Pasuruan, Lumajang, Probolinggo, Sampang, Kota Probolinggo, Jember, Pamekasan, Situbondo, Sumenep, Bondowoso, Banyuwangi;
Kalimantan	Kalimantan Barat: Sambas; Kalimantan Tengah: Sukamara, Seruyan, Kotawaringin Timur, Katingan, Pulang Pisau, Kapuas, Barito Selatan, Barito Timur; Kalimantan Selatan: Barito Kuala, Tanah Laut, Banjar, Kota Banjarmasin, Kota Banjarbaru, Tapin, Hulu Sungai Selatan, Hulu Sungai Utara, Tabalong, Hulu Sungai Tengah, Balangan, Kotabaru, Tanah Bumbu; Kalimantan Timur: Paser, Penajam Paser Utara, Kutai Kartanegara, Kota Samarinda, Kutai Timur, Kota Bontang, Berau; Kalimantan Utara: Bulungan, Nunukan;
Bali hingga Nusa Tenggara	Bali: Jembrana, Buleleng, Tabanan, Badung, Kota Denpasar, Gianyar, Bangli, Klungkung, Karangasem; Nusa Tenggara Barat: Lombok Barat, Lombok Utara, Lombok Tengah, Kota Mataram, Lombok Timur, Sumbawa Barat, Sumbawa, Dompu, Bima, Kota Bima; Nusa Tenggara Timur: Sumba Barat Daya, Sumba Barat, Manggarai Barat, Sumba Tengah, Sumba Timur, Manggarai, Manggarai Timur, Ngada, Nagekeo, Ende, Sikka, Sabu Raijua, Rote Ndao, Flores Timur, Lembata, Kupang, Kota Kupang, Alor, Timor Tengah Selatan, Timor Tengah Utara, Belu;
Sulawesi	Sulawesi Selatan: Pangkajene Kepulauan, Takalar, Gowa, Kota Makassar, Jeneponto, Maros, Pinrang, Barru, Kota Pare Pare, Bone, Sidenreng Rappang, Soppeng, Bantaeng, Kepulauan Selayar; Sulawesi Barat: Majene, Polewali Mandar; Sulawesi Tengah: Donggala, Sigi, Kota Palu, Parigi Moutong, Poso, Tojo Una Una, Banggai; Gorontalo: Pahuwato, Gorontalo Utara, Gorontalo, Kota Gorontalo, Bone Bolango; Sulawesi Tenggara: Bombana, Buton Tengah, Buton, Buton Selatan, Wakatobi; Sulawesi Utara: Bolaang Mongondow Utara, Bolaang Mongondow Selatan, Bolaang Mongondow, Minahasa Selatan, Bolaang Mongondow Timur, Minahasa Tenggara, Minahasa, Kota Manado, Minahasa Utara, Kota Tomohon, Kota Bitung;
Maluku hingga Papua	Maluku Utara: Pulau Taliabu, Kepulauan Sula, Halmahera Selatan; Maluku: Maluku Barat Daya, Buru Selatan, Buru, Seram Bagian Barat, Maluku Tengah, Kepulauan Tanimbar, Seram Bagian Timur, Kota Tual, Maluku Tenggara, Kepulauan Aru; Papua Barat: Fak Fak, Kaimana, Teluk Bintuni, Manokwari Selatan, Pegunungan Arfak; Papua: Nabire, Merauke, Mamberamo Raya, Sarmi, Nduga, Lanny Jaya, Mappi, Jayawijaya, Mamberamo Tengah, Tolikara, Yahukimo, Yalimo, Jayapura, Boven Digoel, Pegunungan Bintang, Keerom, Kota Jayapura;